

**PENGEMBANGAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY (CSR) PT PLN UP3 (Persero) KOTA  
PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan kepada Fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo untuk  
Melaksanakan Penelitian Skripsi dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang  
Sarjana pada Program Studi Ekonomi Syariah*



**IAIN PALOPO**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
2021**

**PENGEMBANGAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL  
RESPONSIBILITY (CSR) PT PLN UP3 (Persero) KOTA  
PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**IAIN PALOPO**

**Diajukan oleh**

**ALLUNG**

**17 0401 0070**

**IAIN PALOPO**

**Pembimbing:**

**Dr. Muh.Ruslan Abullah,.SE.I.,M.A**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

**2021**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

*Saya yang bertanda tangan di bawah ini :*

*Nama* : Allung  
*Nim* : 17 0401 0070  
*Fakultas* : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
*Program Studi* : Ekonomi syariah

*Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :*

- 1. Skripsi ini benar-benar merupakan karya hasil saya sendiri bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.*
- 2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya adalah tanggung jawab saya.*

*Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.*

*Demikian pernyataan ini dinuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.*

*Palopo, 11 Oktober 2021*

*Yang membuat pernyataan,*



**Allung**

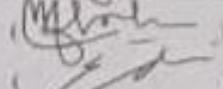
**NIM.1704010070**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi berjudul Pengembangan Program Corporate Social Responsibility (CSR) di PT. PLN UP3 Kota Palopo yang ditulis oleh Adhig Nurris Induk Mahasiswa (NM) 17 0401 0070, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunculkan pada hari Senin tanggal 07 Februari 2022 Madiyah bertepatan dengan 8 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

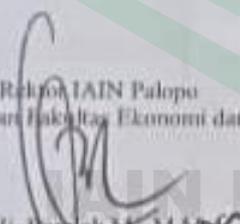
Palopo, 18 Februari 2022

**TIM PENGUJI**

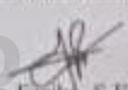
1	Dr. Hj. Raniyah M., M.M.	Ketua Sidang	(  )
2	Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.	Sekretaris Sidang	(  )
3	Dr. Mahadin Sholeh, M.Si.	Penguji I	(  )
4	Edi Indra Setiawan, SE., M.M.	Penguji II	(  )
5	Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.	Pembimbing	(  )

**Mengetahui:**

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

()  
Dr. Hj. Raniyah M., M.M.  
NIP 19610208 199403 2 601

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah

()  
Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.  
NIP 1981021320060422002

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ (اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayahnya serta memberikan kesehatan dan kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengembangan Program Corporate Social Responsibility (CSR) di PT.PLN UP3 Kota Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. Kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang ekonomi syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, dorongan, dan do’a dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada Kedua Orang tua saya Kasman Nasir dan Aminah serta Saudara saya yaitu Nurmi, Ismail, Hasbul, Maemuyanti, Adhe Hijriah dan Raoda.

1. Prof. Dr. Abdul Pirol M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan,

2. dan Keuangan, Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Dr. Hj. Ramlah M., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M.SI., Ak., CA. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Hendra Safri, S.E., M.M. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah, dan Muzayyanah Jabani, ST., M.M. selaku Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah.
4. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah beserta para dosen, asisten dosen Prodi Ekonomi Syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Syariah.
5. Dr. Muh.Ruslan Abdullah, SE.I., M.A selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan semangat kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di IAIN Palopo dan khususnya pada saat menyusun skripsi ini.
6. Dr. Mahadin Sholeh M.Si dan Edi Indra Setiawan SE, M.M selaku penguji yang telah memberikan masukan dan pengarah guna menyempurnaan penulisan skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Madehang, S.Ag., M.Pd. beserta staf yang telah menyediakan buku-buku/literature untuk keperluan studi kepustakaan dalam menyusun skripsi ini dan seluruh staf Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam yang membantu kelancaran pengurusan berkas-berkas skripsi ini sampai meraih gelas SE.

8. Akbar Sabani, S.El., M.E. selaku Dosen Penasehat Akademik.
9. M.Said Azis, Malvin Endek dan Yermia S.AP selaku informan yang saya wawancarai dalam penelitian ini.
10. PT.PLN UP3 Palopo, sebagai tempat saya mengambil data dalam penelitian ini.
11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas EKS IX B), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini. Mudah-mudahan bantuan, motivasi, dorongan, kerjasama, dan amal bakti yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang layak di sisi Allah SWT.
12. Kepada sahabat-sahabat ku Desi Rahmawati, Lilis, Perliyanti, Rahmawati dan Nurafni yang telah banayak memotivasi penulis dalam penyelesaian skrpsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan.Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Akhir penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat dan semoga Allah SWT menuntun ke arah yang benar dan lurus.

Palopo, 01 November 2021

Penulis

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>damamah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
أ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ

: *kaifa*

هَوَّلَ

: *hauila*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya zberupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ   ا ...	<i>fathah dan alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ

: *māta*

رَامَى

: *rāmā*

قِيلَ

: *qīla*

يَمُوتُ

: *yamūtu*

### 4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رُوضَةُ الْأَطْفَالِ

: *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ

: *al-madīnah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ

: *al-hikmah*

### 5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقِّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عَدُوُّ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ىِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i> )
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Syarh al-Arba'in al-Nawāwī*

*Risālah fi Ri'āyah al-Maslahah*

## 9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ      *Dīnu*      بِاللَّهِ      *billāh*

adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ      *hum fī rahmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4

HR

= Hadis Riwayat



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PRAKATA .....	iv
PEDOMAN TRANSLITER ARAB DAN SINGKATAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR AYAT.....	xviii
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR GAMBAR/BAGAN .....	xx
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxi
DAFTAR ISTILAH .....	xxii
ABSTRAK .....	xxiii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	11
B. Deskripsi Teori.....	14
1. Teori Legitimasi .....	14
2. Stakeholder.....	15
3. Pengembangan .....	17
4. CSR.....	17
C. Kerangka Pikir .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Pendekatan dan jenis penelitian .....	36
B. Fokus Penelitian .....	38
C. Desain Penelitian.....	38
D. Definisi Istilah.....	38
E. Data dan Sumber Data .....	39
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Teknik pengumpulan Data .....	43
H. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	45
I. Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....</b>	<b>48</b>

A. Deskripsi Data.....	48
B. Pembahasan.....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>64</b>
A. Simpulan .....	64
B. Saran.....	64

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat Q.S Al-Baqarah/30 : .....	26
--	----



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Informan Masyarakat Penerima Bantuan CSR.....	38
Tabel 4.2 Data Program CSR tiga tahun akhir.....	59



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Piramida Carrol.....	20
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT.PLN UP3.....	51



**IAIN PALOPO**

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara
- Lampiran 3 Surat Izin Meneliti
- Lampiran 4 Halaman Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 5 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 6 Halaman Persetujuan Penguji
- Lampiran 7 Nota Dinas Penguji
- Lampiran 8 Transkrip Nilai
- Lampiran 9 SK Pembimbing
- Lampiran 10 SK Penguji
- Lampiran 11 Nota Dinas Verifikasi Skripsi
- Lampiran 12 Buku Kontrol
- Lampiran 13 Kartu Kontrol
- Lampiran 14 Sertifikat Toefl
- Lampiran 15 kuitansi Pembayaran
- Lampiran 16 Srt. MBTA
- Lampiran 17 srt. Wawancara
- Lampiran 18 srt. Bebas Kuliah
- Lampiran 18 Hasil Trunitin
- Lampiran 19 Nota Dinas Verifikasi
- Lampiran 20 Riwayat Hidup

## **DAFTAR ISTILAH**

CSR = Tanggung Jawab Sosial



**IAIN PALOPO**

## ABSTRAK

**Allung, 2021**, “Pengembangan Program CSR di PT. PLN UP3 Palopo”. Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. Mu.Ruslan Abdullah.,SE.I.,M.A

Skripsi ini membahas tentang Pengembangan Program *Corporate Social Responsibility* di PT.PLN UP3 Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* dan untuk mengetahui Strategi pengembangan Program *Corporate Social Responsibility*.

Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Kualitatif, Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil Penelitian ini menjelaskan bahwa Pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* di PLN telah terlaksana dengan baik, dengan programnya yaitu pemberian listrik gratis kepada masyarakat yang kurang mampu, serta PLN terus melakukan pengembangan-pengembangan CSR untuk masyarakat sedangkan dalam Strategi yang dilakukan Pihak PLN UP3 Kota Palopo ada empat yaitu adanya penerimaan laporan dari pemerintah setempat, memiliki grup stakeholder, pembaca meter, dan dinas-dinas gangguan.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Corporate Social Responsibility, PLN



IAIN PALOPO

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Seiring dengan perkembangan zaman yang serba modern Pada saat ini industri berkembang setelah terjadinya revolusi industri, kebanyakan perusahaan masih memfokuskan dirinya sebagai organisasi yang hanya mencari keuntungan untuk menjalankan usahanya, banyak perusahaan-perusahaan besar yang mengeksploitasi sumber-sumber kekayaan alam. Dari satu sisi sektor industri dan korporasi-korporasi skala besar telah mampu memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, tetapi disisi lain eksploitasi sumber-sumber daya alam oleh sektor industri sering kali menyebabkan terjadinya penurunan lingkungan. Di satu sisi ekonomi perekonomian tumbuh secara modern dan sangat pesat.<sup>1</sup>

Sebuah perusahaan juga dituntut akan pentingnya sebuah hubungan yang baik dengan masyarakat di lingkungan sekitarnya dengan membangun hubungan yang lebih baik, maka akan terbentuk sebuah hubungan yang harmonis antara perusahaan atau industri dengan lingkungannya. Dari hubungan ini masyarakat diharapkan dapat berperilaku santun dan korperatif terhadap eksistensi perusahaan, sementra perusahaan tetap beroperasi secara sehat dalam mengejar

---

<sup>1</sup>Yermia, "Pengaruh kreatifitas masyarakat terhadap CSR DISCLOSURE", <http://eprints.upnjatim.ac.id/6961/1/file1.pdf>. Di akses pada hari selasa 20 april 2021

keuntungannya. Di samping itu tetap meningkatkan tanggung jawab sosial terhadap lingkungannya. Tingkat kesadaran masyarakat itulah yang kemudian memunculkan kesadaran baru tentang pelaksanaan tanggung jawab sosial yang di kenal dengan *Corporate Sosial Responsibility (CSR)*, selain itu pemahaman ini memberi tuntutan bahwa perusahaan bukan hanya sebuah identitas yang hanya mementingkan diri sendiri melainkan sebuah identitas usaha yang perlu melakukan adaptasi dengan lingkungan sosial. CSR adalah sebuah konsep tentang perlunya sebuah perusahaan membangun hubungan harmonis dengan masyarakat sekitar. Program CSR sangat penting diterapkan dalam perusahaan karena nantinya akan muncul keseimbangan antara perusahaan, masyarakat dan lingkungan.<sup>2</sup>

Di Indonesia perkembangan pelaksanaan program CSR di tandai, sudah banyak perusahaan mengimplementasikan CSR perusahaan semakin banyak menerapkan CSR baik dalam bentuk amal (*charity*) maupun pemberdayaan (*empowerment*) setidaknya bisa dilihat dari gencarnya publikasi berkaitan dengan implementasi CSR di media cetak dan elektronik. Perkembangan CSR di Indonesia dapat di lihat dari beragam upaya pemerintah provinsi, kabupaten dan kota untuk menerbitkan peraturan perundang-undangan terkait dengan pelaksanaan CSR di wilayah provinsi.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Kasmir, ‘Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap tanggung jawab social perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia;’, <http://eprints.upnjatim.ac.id/6961/1/file1.pdf>. Di akses pada hari selasa 20 april 2021

<sup>3</sup> Hestanto, “*Pengertian CSR*”, 2017, <https://www.hestanto.web.id/pengertian-csr/>, diakses pada tanggal 25 Agustus 2021

Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah. *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis yang berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan. Kompleksitas permasalahan sosial (*social problems*) yang semakin rumit dalam dekade terakhir dan implementasi desentralisasi telah menempatkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai suatu konsep yang diharapkan mampu memberikan alternative terobosan baru dalam pemberdayaan masyarakat miskin.<sup>4</sup>

Di dalam operasional terhadap keputusan-keputusannya, tidak jarang dihadapkan pada hambatan, gangguan dan kendala untuk mencapai kondisi optimum, yang disebabkan oleh munculnya konflik-konflik kepentingan dengan lingkungannya. Konflik-konflik kepentingan tersebut dapat berupa situasi yang dirasakan sebagai dominasi atau bahkan perampasan hak akses masyarakat terhadap sumber daya di lingkungan, dampak sosial ekonomi operasional perusahaan terhadap lingkungannya, dampak operasional perusahaan terhadap *stakeholdernya* dan lain sebagainya yang terkait dengan implikasi dari kehadiran perusahaan di lingkungannya.<sup>5</sup>

Realitanya masyarakat dapat berproduksi atau beroperasi secara optimal dan berkelanjutan apabila di dukung oleh suasana yang kondusif untuk biasa

---

<sup>4</sup> Hendrik Budi Untung, ”*Corporate Social Responsibility*”, Jakarta, Maret 2008, 1

<sup>5</sup> Jhon Ardi, “*sejarah singkat CSR*”, 25 Agustus 2021, <http://jhonhardi.com/ringkasan-sejarah-csr-dunia-ke-indonesia/>, diakses pada tanggal 26 Agustus 2021

melakukan kegiatan produktif yang berkelanjutan. Suasana kondusif tersebut dapat berupa faktor eksternal perusahaan. Di dalam uraian ini lebih menekankan pada faktor eksternal perusahaan yang berkaitan dengan suasana yang kondusif bagi perusahaan tersebut.<sup>6</sup>

Konsep CSR sebagai salah satu tonggak penting dalam perjalanan manajemen korporat akan diuraikan mulai sejak lahir sampai dengan konteks kekinian. Meskipun konsep CSR seperti yang dikenal saat ini baru dikenal pada awal tahun 1970-an, namun konsep tanggung jawab sosial (*social responsibility*) sudah dikemukakan oleh Howard R. Bowen pada tahun 1953 (Carroll, 1999:270) dalam karyanya *Social Responsibilities of the Businessman*. Oleh karyanya Carrol menyebut Bowen sebagai “*The Father’s of Corporate social Responsibility*” yang merumuskan konsep tanggung jawab social sebagai: “*The Obligations of Businessman to pursue those policies, to make those decisions, or to follow thosekines of action which are desirable in term of the objectives and values of our society.*”<sup>7</sup>

Ruang lingkup CSR menurut John Elkington’s terbagi atas (tiga) aspek yang dikenal dengan istilah “*Triple Bottom Line*” yang meliputi kesejahteraan atau kemakmuran ekonomi (*economic prosperity*), peningkatan kualitas lingkungan (*environmental equality*) dan keadilan sosial (*social justice*).<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Sumardjo, Adi firmansya,, ”Implementasi CSR melalui program pengembangan masyarakat Inovasi pemberdayaan masyarakat PT.pertamina EP.Asset 3 subang fheld” , Juli 2014

<sup>7</sup> DWI KARTINI , ’*Corporate Social Responsibility Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonsia*’ , Bandung, Agustus 2009, 5

<sup>8</sup> Yusuf Wibisono, ’*Membedah konsep & Aplikasi CSR*’ , Fascho publishing, Gresik, 2007, 22

PT. PLN adalah salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), perusahaan yang bergerak dalam bidang energi listrik untuk kehidupan masyarakat yang lebih baik. PT PLN (Persero) telah berkomitmen menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, mengupayakan tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi dan menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.<sup>9</sup>

Kegiatan CSR dapat menjadikan citra PLN semakin baik di mata masyarakat yang mana citra PLN sempat buruk karena disebabkan dengan banyaknya keluhan masyarakat atas terjadinya pemadaman listrik yang lama, sehingga masyarakat yang pekerjaannya bersumber dari listrik lumpuh total, ditambah lagi tarif yang harus dibayar masyarakat setiap bulannya yang mengalami kenaikan semakin membuat masyarakat berfikir pelayanan tidak sesuai dengan tarif yang ditentukan PT. PLN.

PT. PLN unit pelayanan pelanggan termasuk salah satu PLN di Kota Palopo yang memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat yang baru-baru ini Unit upaya pelanggan (ULP) Perusahaan listrik Negara (PLN) Palopo memberikan Program bantuan pemasangan listrik secara gratis bagi keluarga yang tidak mampu untuk tahun 2020 ini menyiapkan 80 kuota. Supervisor Pelayanan Pelanggan ULP PLN Palopo, Muhammad Nuryadin kepada Palopo Pos, Selasa 28 Juli 2020 menyebutkan bahwa, program tersebut merupakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari PLN. Yang merupakan gerakan

---

<sup>9</sup> Erna herlina, Anter venus, dan anjang peiliantini, Pengelolaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) PLN Peduli, volume 8, edisi 2, (16 november 2019), 78, [https://www.researchgate.net/publication/338341828\\_pengelolaan\\_corporate\\_social\\_responsibility\\_CSR\\_PLN\\_Peduli\\_studi\\_kasus\\_di\\_kantor\\_pusat\\_PLN\\_Persero](https://www.researchgate.net/publication/338341828_pengelolaan_corporate_social_responsibility_CSR_PLN_Peduli_studi_kasus_di_kantor_pusat_PLN_Persero)

sosial penggalangan dana sukarela dari pegawai PLN untuk memberikan harapan kepada keluarga yang ingin menikmati listrik namun tidak mampu membayar biaya pasang.

PLN telah berkomitmen menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, mengupayakan tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi dan menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan, PLN bertekad menyelaraskan pengembangan ketiga aspek dalam menyediakan listrik, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Untuk itu, PLN Mengembangkan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai wujud nyata dari tanggung jawab sosial perusahaan.

Pelaksanaan program Tanggung jawab sosial (CSR).<sup>10</sup>

1. Kegiatan yang menyangkut pengembangan kesepahaman melalui komunikasi dan informasi kepada para pihak yang terkait. Beberapa kegiatan yang dilakukan PLN di antaranya melakukan sosialisasi instalasi listrik, misalnya melalui penerangan kepada pelajar SMA/SMK, melaksanakan sosialisasi bahaya layang-layang di daerah tersebut.

2. Community services

Program bantuan dalam kegiatan ini berkaitan dengan pelayanan masyarakat atau kepentingan umum.

3. Community Empowering

Kegiatan ini terdiri dari program-program yang memberikan akses yang lebih luas kepada masyarakat untuk menunjang kemandiriannya.

---

<sup>10</sup> PT. PLN UP3 Palopo, [www.pln.co.id](http://www.pln.co.id) diakses pada tanggal 20 April 2021

Hal yang mendasari pentingnya Pelaksanaan program CSR ini untuk dilaksanakan adalah untuk mewujudkan tercapainya perbaikan kesejahteraan hidup setiap individu melalui aktivitas pemberdayaan masyarakat. CSR berpotensi menjadi wujud kontribusi menyeluruh dari dunia usaha terhadap pembangunan berkelanjutan, dengan mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan dari kegiatannya.

PLN UP3 Palopo sendiri memiliki beberapa program CSR yaitu :

1. Sambung Listrik gratis
2. Program kampung kompor induksi
3. Pengelolaan faba menjadi nilai jual untuk membantu masyarakat
4. Pemberdayaan masyarakat untuk memanfaatkan sampah untuk mendukung *Cooling Tower System* PLTU
5. Program bak sampah ( bayar listrik dengan sampah )
6. Pemberdayaan kawasan wisata desa mendorong ekonomi kerakyatan

Namun dari beberapa program tersebut hanya ada satu yang terlaksanakan yaitu pembagian listrik gratis dimana berdasarkan data pada tahun 2020 jumlah penerima bantuan sebesar 917 masyarakat diantaranya di Luwu Raya, Luwu Utara, Luwu Timur, Toraja dan Kota Palopo sendiri. Hal ini tentu saja menjadi suatu pertanyaan mengapa hanya ada satu program yang terlaksana diantara sepuluh program tersebut. Kemudian menengok pada pengembangannya, CSR yang diberikan oleh PLN seharusnya tidak terpaku pada pembagian listrik gratis saja, karena jika demikian maka pengembangan itu sudah tidak ada lagi. CSR yang ada harusnya dapat dikembangkan dengan baik agar segenap masyarakat

dapat menikmatinya, bukan hanya segelintir saja.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengembangan Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. PLN UP3 (Persero) Kota Palopo”**

### **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, dan mendalam maka penulis melihat masalah penelitian yang dilakukan perlu di beri batasan dengan “Pengembangan Program CSR dan Pelaksanaan Program CSR” yang akan menjadi tolak ukur apakah Pengembangan dalam program CSR sudah optimal atau belum.

1. Penelitian dalam skripsi ini dikerjakan dengan metode kualitatif yang dimana peneliti berusaha mengumpulkan bukti data melalui jurnal dan artikel, observasi, dan wawancara yang kemudian diolah menjadi sebuah data yang relevan terhadap hal yang diteliti

2. Skripsi ini berusaha menjelaskan atau menganalisis pengembangan CSR yang dilakukan oleh PLN UP3 di Kota Palopo.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mencoba mengemukakan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR) di PT.PLN UP3 Kota palopo?

2. Bagaimana Strategi Pengembangan nprogram Corporate Social Responsibility (CSR) di PT.PLN UP3 Kota Palopo?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitan :

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program Conrporate Social Responsibility (CSR) di PT PLN UP3 Kota Palopo.
- b. Untuk mengetahui bagaimana strategi pengembangan program Corporate Social Responsibility (CSR) di PT.PLN UP3 kota palopo.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang di harapkan dalam penelitian ini adalah :

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana cara pelaksanaan dan pengembangan Program CSR dan menjadi referensi bagi penelitian di masa akan datang.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Sasaran untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yaitu untuk mengetahui bagaimana Pengembangan Program Coporate Social Responsibility (CSR) di Kota Palopo.

a. Bagi Masyarakat

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat terkait dengan maslahat dan mudarat untuk mengetahui bagaimana Pengembangan Program CSR di Kota Palopo.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian di harapkan bermanfaat serta memberikan sumbangsi dalam segi ilmu pengetahuan terhadap masyarakat khususnya bagi peneliti.



**IAIN PALOPO**

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

Dari Penelitian pustaka yang peneliti lakukan, belum ada referensi yang membahas tentang Pengembangan Program CSR PT. PLN secara utuh. Tetapi skripsi yang di jumpai hanya membahas secara umum tentang Implementasi Program CSR Adapun penelitian yang di maksud antara lain:

1. Marwah (2021) ‘Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR) Mandiri Bersama Bank Mandiri di Mrican Umbulhajo’ dengan menggunakan Metode Penelitian kualitatif dengan menggunakan pengumpulan data dengan observasi, pengamatan, dan wawancara.

Hasil Penelitiannya yaitu menunjukkan bahwa konsep CSR Bank Mandiri dalam program Mandiri Bersama Mandiri (BMB) Mrican Umbulharjo adalah dengan membangun kemandirian masyarakat melalui pemanfaatan fotensi lokal. Implementasi program dilaksanakan oleh Bank Mandiri di Mrican Umbulharjo yaitu meliputi pengembangan petani perkotaaan.

Adapun persamaan dari penelitian yang di lakukan yaitu menggunakan Metode Kualitatif dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi, pengamatan. Adapun Perbedaan dari penelitian di atas yaitu berfokus pada pemberdayaan Masyarakat melalui Program Corporate

Social Responsibility sedangkan yang saya teliti berfokus pada pengembangan Program Corporate Social Responsibility.<sup>11</sup>

2. Rahmadani, Santoso Tri Raharjo, Risna Resnawaty (2020), “Fungsi Corporate social responsibility (CSR) Dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat” menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui studi pustaka.

Hasil penelitiannya Corporate social responsibility merupakan salah satu bentuk kepatutan yang diberikan oleh perusahaan kepada masyarakat yang berada di sekitar perusahaan. Adanya tanggung jawab sosial perusahaan ini dapat memberikan sebuah perubahan positif di dalam kehidupan masyarakat atau komunitas. Pelaksanaan program corporate social responsibility oleh perusahaan seharusnya dapat memunculkan kemandirian masyarakat, karena dalam corporate social responsibility sendiri terdapat tipe implementasi pemberdayaan. Oleh sebab itu, perusahaan perlu mengedepankan program corporate social responsibility yang dapat meningkatkan kemandirian dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang menjadi sasaran dalam target program. Pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu upaya dan metode yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam menciptakan kondisi masyarakat yang aktif, partisipatif dan mandiri. Hal ini dikarenakan dalam pemberdayaan masyarakat mendorong terciptanya masyarakat yang aktif dan partisipatif untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai.

Dengan demikian, jika sebuah perusahaan merancang program-program corporate social responsibility yang bertujuan untuk memandirikan masyarakat

---

<sup>11</sup> Nurleha, ”Pemberdayaan masyarakat terhadap Program Corporate Social Responsibility di Bank Mandiri di Kecamatan Umbulhajo”, 25 juli 2017, [http://eprints.undip.ac.id/81414/3/BAB\\_II.pdf](http://eprints.undip.ac.id/81414/3/BAB_II.pdf) di akses pada hari jumat tanggal 07 mei 2021

maka perusahaan harus menggunakan metode pemberdayaan masyarakat agar tercapainya pelaksanaan program corporate social responsibility yang membuat masyarakat menjadi berdaya, mandiri dan tidak ketergantungan.

Adapun persamaan penelitian yang akan saya lakukan yaitu, sama-sama menggunakan metode kualitatif. Adapun perbedaannya yaitu penelitian yang mereka lakukan berupaya menjelaskan fungsi CSR dalam pemberdayaan masyarakat sedangkan penelitian yang saya lakukan berupaya menjelaskan pengembangan CSR yang dilakukan oleh Pihak PLN UP3 Palopo.

3. Aprilia Frastica Nainggolan (2021)''Strategi pelaksanaan Corporate Sosial Responsibility (CSR) Pada PT. Riau Andalan Pulp and paper Di Kabupaten Pelalawan'' menggunakan Pendekatan Deskriptif dengan Metode Kualitatif melalui pengamatan dan wawancara.

Hasil penelitiannya yaitu Kegiatan CSR merupakan salah satu inovasi dalam pemberdayaan masyarakat. Sedangkan strategi yang diterapkan oleh perusahaan sudah cukup berhasil karena telah memberikan dampak besar bagi masyarakat penerima program. Namun penetapan strategi masih perlu pengembangan ide-ide yang lebih kreatif dan Faktor pendukung keberhasilan program CSR perusahaan adalah faktor Manajemen, Manusia, Modal, Sistem Dokumentasi, Komunikasi dengan Pemangku kepentingan.

Adapun Persamaan Penelitian yang akan dilakukan menggunakan Pendekatan Metode Kualitatif. Adapun Perbedaan Penelitian yang dilakukan berfokus pada Strategi Pelaksanaan Program CSR pada PT. Riau Andalan pulp

and paper Di Kabupaten Pelalawan, sedangkan yang saya teliti berfokus pada Pengembangan Program CSR di PT. PLN Kota Palopo.<sup>12</sup>

## B. Deskripsi Teori

### 1. Teori Legitimasi

Teori legitimasi dikemukakan pertama kali oleh Dowling dan Pfeffer dalam Bustanul, dkk teori legitimasi dikemukakan yang memberikan gambaran tentang adanya perbedaan antara nilai-nilai yang dianut perusahaan dengan nilai-nilai masyarakat, maka perusahaan akan berada pada posisi terancam dimana perbedaan tersebut dikenal sebagai *Legitimacy gap*<sup>13</sup>. Legitimasi gap akan muncul apabila perusahaan tidak peka terhadap dampak yang mungkin ditimbulkan dari aktivitas perusahaan serta harapan masyarakat terhadap perusahaan dan hanya berorientasi pada menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya.<sup>14</sup> Pengungkapan CSR sangat bermanfaat bagi perusahaan untuk meminimalkan legitimasi gap melalui peningkatan kesesuaian antara operasional perusahaan dan pengharapan masyarakat.

Legitimasi merupakan keadaan psikologi keberpihakan orang dan kelompok orang yang sangat peka terhadap gejala lingkungan sekitarnya baik fisik maupun non-fisik. Legitimasi masyarakat merupakan factor strategi bagi perusahaan dalam

---

<sup>12</sup> Fani, “Strategi Pengelolaan Program Corporate Social Responsibility PT Riau Andalan kabupaten palawan”, 15 mei 2015, <https://dspace.uir.ac.id/bitstream/handle/123456789/7116/3%20BAB%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y>, di akses pada hari jumat tanggal 07 mei 2020

<sup>13</sup> Binziad Kadafi, *Advokat Indonesia Mencari Legitimasi*, edisi 1 (Indonesia, Pusat Studi Hukum dan Kebijakan Indonesia, 2015), 4

<sup>14</sup> Abas, *Legitimasi & Politik(kebijakan:teori dan praktik)*, edisi 1 (Indonesia, Atlas Utama, 2017), 2

rangka mengembangkan perusahaan ke depan. Hal itu dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengonstruksikan strategi perusahaan, terutama terkait dengan upaya memposisikan diri dalam lingkungan masyarakat yang semakin maju. Ciri-ciri apabila perusahaan atau organisasi telah dilegitimasi oleh masyarakat (legitimasi) adalah sesuai dengan kerangka rasional dan legah dalam masyarakat tersebut.<sup>15</sup>

## 2. Stakeholder

*Stakeholder theory* merupakan kumpulan kebijakan dan praktik yang berhubungan dengan stakeholder, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat dan lingkungan, serta komitmen dunia usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan secara berkelanjutan. Jones (1999) menjelaskan bahwa stakeholder dibagi dalam dua kategori<sup>16</sup>:

- a. *Inside Stakeholders*, terdiri atas orang-orang yang memiliki kepentingan dan tuntutan terhadap sumber daya perusahaan serta berada di dalam organisasi perusahaan. Pihak-pihak yang termasuk dalam kategori *inside stakeholders* ini adalah pemegang saham (stockholders), manejer, dan karyawan.
- b. *Outside stakeholders*, terdiri atas orang-orang maupun pihak-pihak yang bukan pemilik perusahaan, bukan pemimpin perusahaan, serta bukan pula karyawan perusahaan, namun memiliki kepentingan terhadap perusahaan di pengaruhi oleh keputusan serta tindakan yang dilakukan oleh perusahaan. Pihak-pihak yang termasuk dalam kategori *outside stakeholders* ini adalah pelanggan

---

<sup>15</sup> Masduki Duryat, *KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN (meneguhkan legitimasi dalam berkontestasi di Bidang Pendidikan)*, edisi 1 (Indonesia, Alfabeta, 2017) 1

<sup>16</sup> Lela Nurlela Wati, *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*, edisi 1 (Jawa Timur, Myria Publisher, 2019), 9

(*customer*), pemasok (*supplier*), pemerintah, masyarakat local, dan masyarakat secara umum.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan tidak hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, namun harus memberikan manfaat bagi *stakeholders* nya (pemegang saham, kreditor, konsumen, *supplier*, pemerintah, masyarakat, analis dan pihak lain). Untuk memenuhi keinginan para stakeholder CSR bias menjadi salah satu strategi perusahaan. Para stakeholder akan memberikan dukungan penuh kepada perusahaan apabila pengungkapan CSR dapat dilakukan dengan baik, sehingga tujuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan mencapai laba dapat tercapai<sup>17</sup>.

Teori stakeholder adalah teori yang menggambarkan kepada pihak mana saja perusahaan bertanggung jawab<sup>18</sup>. Perusahaan harus menjaga hubungan dengan stakeholder-nya dengan mengakomodasi keinginan dan kebutuhan stakeholder-nya, terutama stakeholder yang mempunyai power terhadap ketersediaan sumber daya yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan, missal tenaga kerja, pasar atas produk perusahaan dan lain-lain. Pengembangan

a. Teori Pengembangan menurut beberapa ahli:<sup>19</sup>

1) Menurut Rothman Pengembangan lebih merujuk pada upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat agar kondisi sosial ekonomi meningkat.

---

<sup>17</sup> Lela Nurlela Wati, *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*, edisi 1 (Jawa Timur, Myria Publisher, 2019), 10

<sup>18</sup> Lela Nurlela Wati, *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*, edisi 1 (Jawa Timur, Myria Publisher, 2019), 10

<sup>19</sup> Rahmadani, Santoso Tri Raharjo, Risna resnawati, Fungsi *Corporate Social Responsibility* dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, vol.8, No. 8, <http://jurnal.unpad.ac.id/share/article/download/20081/9330>

2) Menurut United Nation Pengembangan merupakan proses yang di desain atau dirancang untuk menciptakan perubahan pada kondisi ekonomi dan kemajuan sosial komunitas melalui partisipasi aktif setiap individu masyarakat yang terlibat dalam upaya pengembangan.

### 3. *Corporate Social Responsibility*

Istilah CSR pertama kali diperkenalkan dalam tulisan *social Responsibility of the businessman* tahun 1953. CSR digagas oleh Howard Rothmann Browen untuk mengeliminasi keresahan dunia bisnis. CSR adalah sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian social dala operasi bisnis mereka<sup>20</sup>.

Clutterbuck et al mendefinisikan bahwa CSR merupakan bentuk pertanggung jawaban sosial dari segala tindakan perusahaan yang berpengaruh terhadap individu, masyarakat dan lingkungan ditempat perusahaan tersebut beroperasi<sup>21</sup>. Namun pendapat ini masih menjadi bahan perdebatan mengenai bentuk pertanggung jawaban perusahaan di dalam penerapan CSR juga harus meliputi kepentingan masyarakat sekitar.

CSR bisa dikatakan komitmen yang berkesinambungan darikalangan bisnis, untuk berperilaku secara etis dan memberi kontribusi bagi perkembangan ekonomi, seraya meningkatkan kualitas keidupan dan keluarganya, serta komunitas local dan masyarakat luas pada umumnya. Dalam interaksi dengan para stakeholders berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan.

---

<sup>20</sup> Lela Nurlela Wati, *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*, edisi 1 (Jawa Timur, Myria Publisher, 2019), 11

<sup>21</sup> Lela Nurlela Wati, *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*, edisi 1 (Jawa Timur, Myria Publisher, 2019), 12

Menurut Philip Kotler, CSR di katakana sebagai *Discretionari* yang dalam arti lua berarti sesuatu yang perlu dilakukan. Seandainya tidak dilakukan, akan berakibat merugikan diri sendiri. Namun , hal ini bukanlah suatu peraturan yang diharuskan (saat ini di Indonesia telah di haruskan melalui UU Pesoraan).

Menurut *World buseness council for sunstenable the plomen*, CSR bukan sekedar *diskritionari*, tetapi suatu komitmen yang merupakan kebutuhan bagi perusahaan yang baik sebagai perbaikan kualitas hidup. Secara vilosifis jika perusahaan berusaha untuk berguna bagi umat manusia maka dalam jangka panjang tentunya akan tetap eksis.

Dalam memberikan manfaat, perusahaan perlu memiliki prioritas dan strategi. Salah satu prioritas penting adalah eksistensi perusahaan itu sendiri untuk menjadi lembaga bisnis berkelanjutan ( kemampuan menghasilkan laba jangka panjang). Hal ini temtunya akan menjadi tujuan yang strategis. Kemampuan menghasilkan laba jangka panjang hanya akan terelisasi jika kehadiran perusahaan dapat berguna dan di dukung oleh *strekholder*. Dukungan *stakeholder* akan terwujud jika dampak negative pada rana sosial, ekonomi, dan lingkungan, bukan hanya dapat diminimalisir, tetapi justru dapat memberikan dampak positif yang besar bagi *stakeholder*.

Program CSR yang meliputi pengurangan kemiskinan, pelestarian lingkungan, dan pembagunan ekonomi berkelanjutan adalah bagian dari upaya pengembangan perusahaan secara berkelanjutan hal ini berguna untuk membantu perusahaan dalam memperbaiki *financial performance image* dan penjualan/layanan jasa, memelihara kualitas kerja, memperbaiki keputusan pada

isu-isu kritis serta menangani resiko secara lebih efisien dan mengurangi biaya jangka panjang.

Beberapa pihak mungkin tidak setuju dengan persyaratan bahwa tanggung jawab sosial di kaitkan dengan profit perusahaan. Akan tetapi, tidak ada salahnya jika CSR bias juga di tafsirkan sebagai investasi, perusahaan akan memiliki *riterun* yang didapatkan. Dengan demikian, CSR bias ditafsirkan sebagai sebuah tanggung jawab perusahaan (entitas bisnis) kepada *stakeholder* dan *shareholder*.<sup>22</sup>

Ada banyak pengertian CSR di salah satunya yang menyatakan bahwa CSR (*Corporate Social Responsibility*) adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan (sesuai kemampuan perusahaan tersebut) sebagai bentuk tanggung jawab mereka terhadap sosial / lingkungan sekitar perusahaan berada.

Contoh dari bentuk tanggung jawab itu dapat bermacam-macam, mulai dari melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperbaiki lingkungan, pemberian beasiswa untuk anak tidak mampu, pemberian dana untuk pemeliharaan vasilitas umum, serta sumbangan untuk desa/vasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan berguna untuk masyarakat banyak, khususnya masyarakat yang ada di sekitar perusahaan tersebut. *Corporate Social Responsibility* merupakan fenomena strategi pemasaran yang mengakomodasi kebutuhan dan kepentingan *stakeholdernya*. CSR timbul sejak era saat kesadaran akan *sustainability* perusahaan jangka panjang lebih penting dari pada sekedar *profitability*.

---

<sup>22</sup> Nurdzal M Racham, Panduan Lengkap Perencanaan CSR, edisi 1 (Jakarta 2011),15-16

CSR berdasarkan pada ISO 26000, menyatakan bahwa CSR adalah *Responsibility of an organization or the impacts of its decisions and activities on society and the environment, through transparent and ethical behavior that contributes to sustainable development and the well-being of society; takes into account the expectations of stakeholders in compliance with applicable law and consistent with international norms of behavior and is integrated throughout the organization and practiced in its relationships.* Saat ini pemahaman atas tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) banyak yang mengartikan hanya sebatas *charity, philanthropy, dan community development*. Bahkan tak jarang tanggung jawab CSR tersebut hanya dibebankan pada bagian atau individu tertentu. Padahal kenyataannya, kegiatan-kegiatan CSR merupakan suatu keputusan strategis yang melibatkan semua sumber daya perusahaan atau suatu keputusan strategis yang menyeluruh.

Kegiatan-kegiatan CSR dalam bentuk *community development charity* ataupun filantropi yang saat ini berkembang di Indonesia masih merupakan kegiatan yang bersifat pengabdian kepada masyarakat ataupun lingkungan yang berada tidak jauh dari lokasi tempat dunia usaha melakukan kegiatannya, sering kali kegiatan CSR belum dikaitkan dengan tiga elemen yang menjadi kunci dari pembangunan berkelanjutan, yaitu aspek keuangan, aspek sosial, dan aspek lingkungan yang biasa disebut *triple bottom line*. Sinergi dari ketiga elemen tersebut merupakan kunci dari konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Nurdzal M Racham, Panduan Lengkap Perencanaan CSR, edisi 1 (Jakarta 2011), 15-16

Konsep *triple bottom line* perlu dikembangkan dan diperluashingga menjadi kegiatan CSR yang benar-benar *sustainable*. Selain itu program CSR baru dapat menjadi berkelanjutan apabila program yang dibuat oleh suatu perusahaan benar-benar merupakan komitmen bersama dari segenab unsur yang ada di dalam perusahaan itu sendiri. Tanpa adanya komitmen dan dukungan yang penuh antusias dari karyawan, program-program tersebut bagaikan penebusan dosa dari pemegang saham belaka. Dengan melibatkan karyawan secara intensif maka nilai dari program tersebut, akan memberikan arti tersendiri yang sangat besar bagi perusahaan.

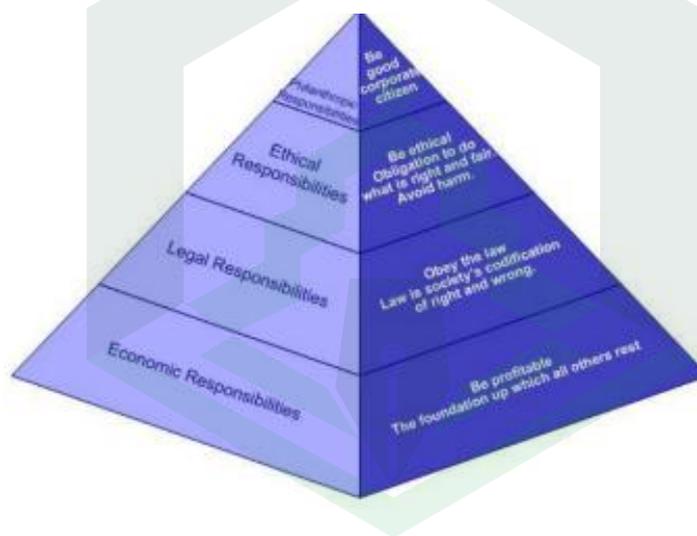
Walaupun sadar akan pentingnya CSR perusahaan mengimplementasikan dengan metode yang berbeda-beda. Implementasi yang digunakan dapat dapat menggunakan model *charity* atau pemberdayaan. Perusahaan yang menggunakan model *charity* hanya berpatokan sekedar enghabiskan anggaran dan menafikkan kebutuhan masyarakat. Model *charity* mendapat kritikan karena model tersebut hanya menjadi candu bagi masyarakat dan membuat masyarakat tergantung serta tidak berdaya.

Ketika model *charity* sudah mulai di tinggalkan maka model *community development* (CD) pun hadir sebagai pilihan. Model CD dianggap mampu meningkatkan kapasitas masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan seperti *holcim, ekson mobile, Pt akenka tambang, dan santos* dalam melaksanakan program CSR mendasarkannya pada kebutuhan masyarakat. CSR yang berbasis CD juga memberikan nilai tambah kepada perusahaan, yaitu berupa *good corpotrte governance* dan memberikan nilai

positif bagi perusahaan dimata public. CSR juga berguna sebagai ruang dialog antar pelaku usaha dengan masyarakat sehingga terjadi hubungan simbiosis mutualisme antara perusahaan dengan masyarakat. Sementara Carrol (1991)

mendefinisikan CSR dengan *responsibility approach* yang terdiri dari *economic responsibility*, *legal responsibility*, *ethical responsibility*, dan *philanthropic responsibility*.<sup>24</sup> Carrol menggambarkan CSR ke dalam empat dimensi yang dikenal CSR pyramids.

Gambar Piramida Carrol 1.1



IAIN PALOPO

<sup>24</sup> Lela Nurlela Wati, *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*, edisi 1 (Jawa Timur, Myria Publisher, 2019), 12

Carrol menjelaskan bahwa tujuan utama perusahaan adalah menghasilkan keuntungan dari barang dan jasa yang dihasilkannya, perusahaan harus memiliki nilai tambah ekonomi sebagai prasyarat agar perusahaan dapat terus survive dan berkembang (economic responsibilities)<sup>25</sup>. Namun perlu di perhatikan juga bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab kepada para pemangku kepentingan.hal lain yang harus diperhatikan adalah legal responsibilities, yaitu bagaimana perusahaan melakukan operasinya sesuai dengan peraturan yang berlaku yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Peraturan ini dibuat untuk menghindari adanya penyalahgunaan yang dilakukan oleh perusahaan. Selanjutnya perusahaan juga harus menjalankan praktek bisnis yang baik, adil dan fair, serta melakukan kegiatan-kegiatan yang tidak menimbulkan kerusakan (ethical responsibilities) dan yang terakhir adalah perusahaan juga harus berusaha untuk menjadi perusahaan yang baik (good corporate citizen) dan dapat memberi kontribusi yang dapat dirasakan secara langsung bagi lingkungan disekitarnya.<sup>26</sup>

Dimana yang menarik sebagai sebuah konsep yang makin populer CSR ternyata belum memiliki definisi yang tunggal. *The word business council for sustainable development* (WBCSD) misalnya lembaga internasional yang berdiri tahun 1995 dan beranggotakan lebih dari 120 multinasional company yang berasal dari 30 negara itu dalam publikasinya *Making Good Business to behave ethically and contribute of life of the workforce development while improving the*

---

<sup>25</sup> Lela Nurlela Wati, *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*, edisi 1 (Jawa Timur, Myria Publisher, 2019), 12

<sup>26</sup> Lela Nurlela Wati, *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*, edisi 1 (Jawa Timur, Myria Publisher, 2019), 12

*quality of life the workforce and their families as well as of the community and society at large.*

Dalam bahasa bebas kurang lebih maksudnya adalah komitmen dunia usaha untuk terus menerus bertindak secara etis. Beroperasi secara legal dan berkontribusi untuk meningkatkan ekonomi bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup karyawan dan keluarganya sekaligus juga peningkatan kualitas komunitas local dan masyarakat secara lebih luas. Versi lain mengenai definisi CSR dilontarkan oleh World Bank, lembaga keuangan global memandang CSR sebagai *the commitment of business to contribute to sustainable economic development working with employees and their representatives the local community and society at large to improve quality of life, in ways that are both good for business and good for development.*<sup>27</sup>

*Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis yang berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.<sup>28</sup> Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* sering disebut dengan istilah *Corporate Social Investment*, kedermawanan perusahaan atau *corporate philanthropy*, relasi kemasyarakatan perusahaan atau *corporate community relations*, dan pengembangan masyarakat atau *community development*. *Corporate Social Responsibility* disebutkan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, di dalam pasal 1 ayat 3

<sup>27</sup> Yusuf Wibisono, "Membedah Konsep & Aplikasi CSR", April 2007, 7

<sup>28</sup> Suhandari M. Putri, Schema CSR, Kompas, 4 Agustus 2007

yang berisi bahwa “Tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

a. Landasan Hukum CSR

Beberapa landasan hukum CSR<sup>29</sup>

1) Dasar Hukum CSR menurut UUD

- a) UU Nomor 11 Tahun 1967 tentang pokok-pokok pertambangan UU Nomor 23 Tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup
- b) UU Nomor 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara
- c) UU Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman modal (pasal 15 dan 34)
- d) UU Nomor 4 Tahun 2009 tentang pertambangan Mineral dan Batubara (pasal 95)
- e) Peraturan pemerintah Nomor 23 Tahun 2010 tentang pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara (Bab XII Pasal 106)
- f) Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER05/MBU/2007

2) Peraturan-peraturan yang diberlakukan sebagai dasar pelaksanaan CSR pada masing-masing sektor.

- a) Peraturan bagi perusahaan minyak dan gas bumi, sesuai UU No. 22 tahun 2001, pasal 11 ayat 3 (p) muatan ketentuan pokok KKS “Pengembangan masyarakat sekitarnya dan jaminan hak-hak masyarakat adat

---

<sup>29</sup> Dr. Lela Nurlela Wati, S.E., M.M, *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*, edisi 1 (Jawa Timur, Myria Publisher, 2019), 18

Peraturan bagi perseroan terbatas (PT), sesuai UU No. 40 tahun 2007, pasal 74 ayat 1 “ tanggung jawab social dan lingkungan bagi perseroan yang menangani bidang atau berkaitan dengan SDA”, ayat 2 “ yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaanya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran, ayat 3 mengenai sanksi, dan ayat 4 mengenai aturan kelanjutan.

b) Peraturan bagi penanaman modal asing (PMA) sesuai UU No. 25 tahun 2007, pasal 15 (b) “setiap penanaman modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab social perusahaan.

c) Permen BUMN No: Per-05/MBU/2007, mengenai program kemitraan (PK) pasal 1 ayat 6 tentang bantuan terhadap peningkatan usaha kecil max 2% dari laba bersih, dan pasal 1 ayat 7 mengenai program bina lingkungan (BL) Max 2% dari laba bersih. PP 47 Th 2012, pasal 3 ayat (1), tanggung jawab social dan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam berdasarkan Undang-Undang.

d) Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia No. 13 Tahun 2012 tentang pembentukan forum yang bertanggung jawab terhadap dunia usaha dalam rangka untuk penyelenggaraan kesejahteraan social, pada tingkat Provinsi

e) Undang-undang No 13 Tahun 2011 tentang penanganan fakir miskin.

### 3) Tujuan *corporate social responsibility* (CSR)

*Organisation for Economic Cooperation and Development* Government merumuskan tujuan yang dapat dijadikan pedoman dalam penetapan CSR, diantaranya adalah:

- a) Memberikan kontribusi untuk kemajuan ekonomi, sosial dan lingkungan berdasarkan pandangan untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan.
- b) Menghormati hak-hak asasi manusia yang dipengaruhi oleh kegiatan yang dijalankan oleh perusahaan tersebut sejalan. dengan kewajiban dan komitmen di negara tempat perusahaan melakukan kegiatan produksi.
- c) Mendorong pembaguanan kapasitas local melalui kerja sama yang erat dengan komunitas lokal. Selain mengembangkan kegiatan perusahaan dipasar dalam dan luar negeri sejalan dengan kebutuhan praktis perdagangan.
- d) Mendorong membentuk human kapital, khususnya melalui penciptaan lapangan pekerjaan dan memfasilitasi pelatihan bagi karyawan perusahaan.

#### 4) Manfaat program *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Terdapat manfaat yang didapatkan dari pelaksanaan tanggung jawab perusahaan, baik bagi perusahaan sendiri ,bagi masyarakat, pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya. Menguraikan beberapa manfaat yang akan diterima dan dilaksanakan CSR,diantaranya<sup>30</sup>:

##### a) Manfaat CSR Bagi Masyarakat

Dalam pelaksanaan CSR, salah satunya merupakan upaya untuk keseimbangan lingkungan dan alam. Dengan memperhatikan masyarakat , perusahaan dapat berkontribusi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat.

##### b) Manfaat CSR Bagi Pemerintah

Melalui kegiatan CSR dapat memberikan manfaat bagi pemerintah yakni terjalinnya hubungan pemerinah dan perusahaan dalam mengatasi berbagai

---

<sup>30</sup> Zahir, <https://blog.zahiraccouting.com/manfaat-csr-bagi-perusahaan/> di akses pada hari jumat tanggal 8 januari 2021

masalah social seperti kemiskinan, rendahnya kualitas pendidikan, minimnya akses kesehatan dan lain sebagainya.

c) Kompetisi di dunia usaha memang tidak dapat dihindari

Banyak cara dilakukan perusahaan untuk dapat unggul dari kompetitornya. Salah satunya adalah CSR. Dengan melakukan kegiatan CSR perusahaan akan berusaha tampil beda dari pesainhnya dan memberikan penunjuk bahwa perusahaanya peduli dengan masyarakat sekitar.

#### 5) Manfaat CSR Bagi Perusahaan

a) Meningkatkan Citra Perusahaan

Perusahaan yang melakukan kegiatan CSR akan dipandang memiliki nilai kepedulian yang tinggi di masyarakat. Awareness positif masyarakat terhadap perusahaan akan meningkatkan citra perusahaan itu sendiri. terkait untuk kerjasama menjalankan program CSR nya. Terjalinya relasi pemangku kepentingan dan perusahaan ini akan mengembangkan kerjasama diantara mereka ke depannya.

b) Membedakan perusahaan dengan pesaing

Menghasilkan inovasi dan pembelajaran untuk meningkatkan pengaruh perusahaan CSR bukan sekedar kegiatan putus yang dilakukan perusahaan kepada masyarakat. CSR adalah kegiatan yang bersinambungan dalam rangka memberdayakan masyarakat. Dengan CSR pula perusahaan sebenarnya biasa menghasilkan inovasi dan pembelajaran yang dapat meningkatkan pengaruh. Pada akhirnya jika perusahaan rutin melakukan CSR yang sesuai dengan bisnis utamanya dan melakukannya dengan memperkuat ‘‘Brand’’ Perusahaan tidak

jarang perusahaan yang melakukan CSR juga turut memberikan produknya secara gratis pada masyarakat.

Dengan memberikan produk secara gratis tersebut secara tidak langsung perusahaan sudah memperkuat posisi brand dan produknya dimasyarakat. Masyarakat yang menerima produk secara cuma-cuma tersebut akan memakai dan menggunakan serta mengetahui keunggulan produk tersebut. Mengembangkan kerja sama dengan para pemangku kepentingan dalam menjalankan kegiatan CSR, perusahaan tidak bekerja sendiri. Biasanya perusahaan akan bekerja sama dengan pemerintah setempat atau dinas konsisten dan rutin, masyarakat bisnis (investor, kreditur, dll), pemerintah.

*Corporate social marketing* upaya perusahaan memberikan dukungan penggunaan pelaksanaan kegiatan yang ditujukan untuk mengubah sikap dan perilaku dalam rangka memperbaiki kesehatan masyarakat, pelestarian lingkungan, dan lain lain.

*Community volunteering* dukungan dan dorongan perusahaan pada karyawan atau mitra pemasaran untuk membantu melaksanakan kegiatan organisasi tertentu. *Social responsible bussines practice* memberikan dukungan pada permasalahan social untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan untuk melindungi lingkungan yang berasal dari pola kerja yang dilakukan.

#### 1) Strategi Pengembangan CSR

##### a) Strategi Teknologi

Menurut *Ellitan* strategi teknologi merupakan penemuan-penemuan baru dalam perusahaan di masyarakat, industry terkait bahkan pemerintah. Membuka

akses untuk Investasi dan pembiayaan bagi perusahaan yang melakukan CSR biasanya menjadi magnet tersendiri untuk para investor. Banyak investor yang menanamkan investasinya pada perusahaan yang memiliki kegiatan CSR didalamnya karena dapat meningkatkan cintranya juga meningkatkan harga saham bidang teknologi memerlukan sumber daya baru untuk menambah manfaat dari aktivitas organisasi atau Perusahaan.<sup>31</sup>

b) Strategi teknologi yang dilakukan oleh pihak PLN UP3 Palopo adalah mereka memberikan bantuan listrik gratis kepada masyarakat yang daerahnya sudah terjangkau jaringan.

c) Strategi Inovasi

Menurut Ellitan inovasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam mencapai keunggulan kompetitif. Tanpa inovasi organisasi atau perusahaan akan mati. Organisasi atau perusahaan yang melakukan inovasi secara terus-menerus akan mendapatkan kreasi, model dan penampilan produk yang baru. Keberhasilan strategi inovasi yang dilakukan tergantung pada budaya organisasi atau perusahaan.<sup>32</sup>

Strategi Inovasi juga digunakan dalam pelaksanaan program CSR. Dimana perusahaan selalu berupaya untuk menciptakan program-program yang inovatif demi perkembangan pelaksanaan program CSR. Contohnya melakukan pembayaran dengan menggunakan sampah oleh pihak PLN.

d) Strategi Operasi

---

<sup>31</sup> Rudito, Bambang, CSR:Corporate Social Responsibility, edisi 1(Bandung: Rekayasa Sains, 2013), 25.

<sup>32</sup> Rudito, Bambang, CSR:Corporate Social Responsibility, edisi 1(Bandung: Rekayasa Sains, 2013), 25

Ellitan memandang strategi operasi atau manufaktur sebagai kekuatan manufaktur yang efektif sebagai satu senjata kompetitif untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi. Strategi manufaktur yang diimplementasikan akan mempengaruhi tujuan dan strategi perusahaan dan memungkinkan fungsi-fungsi manufaktur untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan daya saing kompetitif, yaitu meliputi: biaya, kualitas, fleksibilitas, dan pengiriman.<sup>33</sup>

## 2) Strategi *Corporate social Responsibility*

Menurut Nor Hadi dalam bukunya “*Corporate Social Responsibility*” menyebutkan strategi pelaksanaan program tanggung jawab perusahaan dapat dilakukan dengan pola *charity, sosial, activity, community development*.<sup>34</sup>

### a. Berbasis *charity*

Berarti dalam implementai tanggung jawab social perusahaan bersifat karikatif, jangka pendek, incidental, masyarakat sebagai penerima manfaat dijadikan sebagai objek yang menerima bantuan dari perusahaan contoh pelaksanaan tanggng jawab perusahaan seperti bencana alam, bantuan sembako, bantuan hari raya, beasiswa pendidikan, pemberian produk secara sukarela , dan lain lain.

### b. Berbasis *social activity*

Dalam rangka memperbaiki kesehatan masyarakat, pelestarian lingkungan, dan lain lain. *Community volunteering* dukungan dan dorongan perusahaan pada karyawan atau mitra pemasara untuk membantu melaksanakan kegiatan

<sup>33</sup> Rudito, Bambang, *CSR:Corporate Social Responsibility*, edisi 1(Bandung: Rekayasa Sains, 2013), 25

<sup>34</sup> Ratna wulandhari,” *skripsi tentang strategi conporate social responsibility program kementrian dan bina lingkungan (PKBL) PT angkasa pura 1 surakarta dalam pemberdayaan masyakat di desa gagatsipat boyolali*” , 17-24

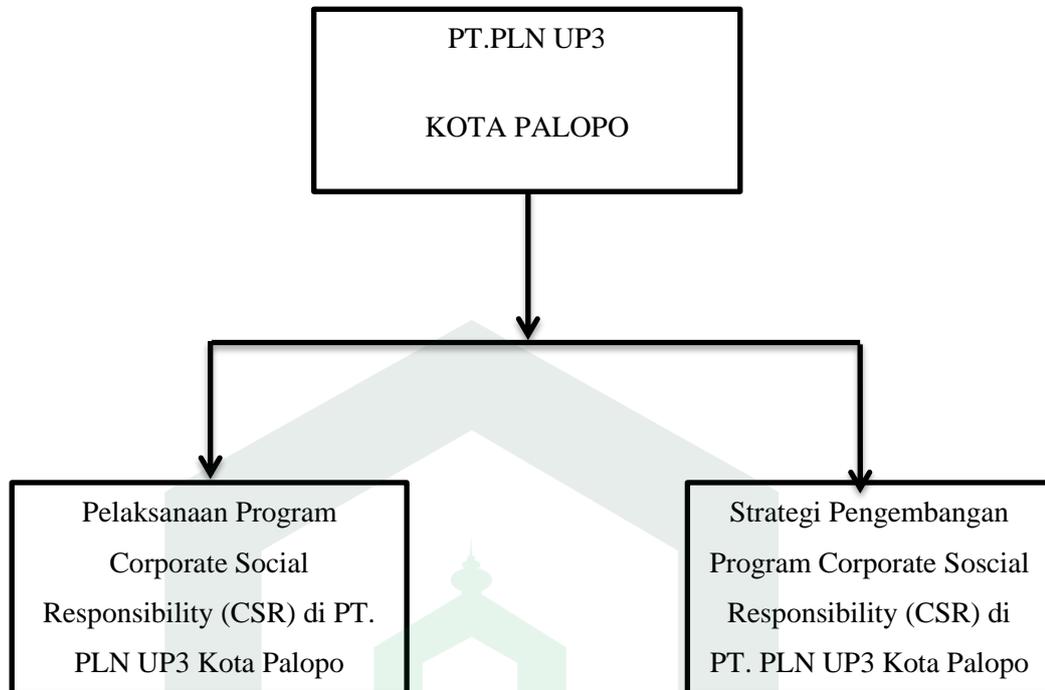
organisasi tertentu. *Social responsible bussines practice* memberikan dukungan pada permasalahan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan untuk melindungi lingkungan yang berasal dari pola kerja yang dilakukan. Berbasis *community development*.

Pelaksanaan CSR di beberapa Negara mestinya mesti menjadi referensi untuk implementasi CSR di Indonesia, seperti di singgung oleh Mulyadi Sumarto (CSR layaknya sebuah buah simalakama dalam konteks saat ini sebagaimana *stakeholders*, pemerintah dan masyarakat dunia usaha dapat membuat regulasi atau ketentuan yang disepakati bersama dalam rangka megefektifkan program CSR.

Secara sederhana dapat dikatakan legalitas dalm bentuk UU untuk mengatur CSR hanya pada level standarlisasi makro, misalnya target atau sasaran program CSR , bentuk-bentuk implementasi program, standar penilainya keberhasilan program, koordinasi dengan pihak terkait dan sejenisnya. Sedangkan pada tataran mikro pelaksanaan diserahkan sepenuhnya pada dunia usaha itu sendiri.

Pelaksanaan implementasi tanggung jawab social model ini dilibatkan dalam pardigma common interest. Menggunakan prinsip sibiosis mutualisme sebgai pijakan pelaksanaan tanggung jawab sosial.

### C. KERANGKA PIKIR



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Berdasarkan Skema kerangka pikir diatas memperlihatkan bahwa PT. PLN UP3 Kota Palopo dalam pelaksanaan dan strategi pengembangan program Corporate Social Responsibility (CSR) apakah sudah berjalan dengan baik serta Program CSR tepat pada sasaran.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>35</sup>

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Pengembangan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PT. PLN UP3 (Unit pelaksanaan pelayanan pelanggan) di Kota Palopo. Agar peneliti dapat mendeskripsikan secara jelas dan rinci serta memperoleh data mendalam terhadap penelitian ini, maka penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun alasan pemilihan menggunakan pendekatan tersebut adalah dari ciri-ciri tertentu pada permasalahan dalam penelitian ini, sebagaimana yang dikemukakan Lincoln dan Guba; yang mengulas sepuluh ciri penelitian kualitatif, yaitu:

- a. Dilakukan pada latar ilmiah
- b. Manusia sebagai instrumen

---

<sup>35</sup> Sugiono, *Metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), 15

- c. Metode kualitatif
- d. Analisis data induktif
- e. Arah penyusunan teori berasal dari dasar (ground theory)
- f. Bersifat deskriptif
- g. Mementingkan proses dari pada hasil
- h. Menghendaki ditetapkannya batas dasar fokus
- i. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data
- j. Desain bersifat sementara.<sup>36</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Metode kualitatif digunakan karena beberapa pertimbangan: pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan langsung dengan kenyataan ganda. Kedua, metode ini meyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>37</sup>

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif memungkinkan pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, memungkinkan mengkaji masalah-masalah normative sekaligus memaparkan temuan dilapangan.

---

<sup>36</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), 4

<sup>37</sup> Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993), 4

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT.PLN UP3( Unit Pelayanan pelaksanaan pelanggan ) Kota palopo . Informan dalam penelitian ini adalah Pegawai kantor PLN .Informan adalah obek penting dalam sebuah penelitian. Informan juga di artikan orang orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar tempat peneliti.

## **C. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif. Menurut Kirk and Miller (1986:9) Mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi-tradisi tertentu dalam ilmu penegtahuan social yang secara fundamental dari pada pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun peristilahannya.<sup>38</sup>

## **D. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul di atas dan untuk memperoleh gambaran yang jelas serta dapat mempermudah pengertiannya, berikut ini penulis sajikan mengenai penegasan istilah:

Pengembangan program Corporate Social Responsibility (CSR) adalah untuk mengembangkan program CSR itu sendiri dimana program CSR merupakan pendekatan bisnis dengan memberikan kontribusi terhadap pembaguanan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat ekonomi, sosial dan lingkungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

---

<sup>38</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan . *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi 1 (Jawa Barat:CVJejak,2018) . 7

## E. Data dan Sumber Data

Data pada dasarnya adalah fakta yang diberi makna dalam sebuah kegiatan penelitian. Sumber data yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Data Primer

Data Primer yaitu informasi yang dikumpulkan penulis secara langsung dari sumbernya. Data primer diperoleh dari sumber informasi secara langsung oleh pihak-pihak yang berwenang serta memiliki tanggung jawab mengumpulkan data. Sumber data primer biasanya disebut dengan sumber informasi tangan pertama.<sup>39</sup> Jenis data ini digunakan untuk mendapatkan hasil wawancara langsung dengan pihak yang berkaitan untuk menjawab masalah dalam penelitian secara khusus. Dalam penelitian ini melibatkan informan dari masyarakat penerima bantuan. Berikut uraian informan dalam penelitian:

**Tabel 1.3** Data Masyarakat Yang Menerima Bantuan CSR

<b>NO</b>	<b>Nama</b>	<b>Alamat</b>	<b>Jenis Bantuan</b>
1	Malvin Endek	Jln. Lasaktia Raja RT.0 RW.0 Lebang Wara Barat, Kota Palopo.	Listrik Gratis
2	Yermia S.AP	Jln. Lasaktia Raja RT.0 RW.0 Lebang Wara Barat, Kota Palopo	Listrik Gratis

<sup>39</sup>Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), 42.

3	Yakobus	DN Pangrapa No.0 RT.0 RW.0 Bokinbokin, Rantebua, Kab.Toraja Utara, Sulawesi Selata.	Listrik Gratis
4	Mariani	DN 642 Kambalu DS.Kailing No.0 RT.0 RW.0 Suli Barat, Kab.Luwu, Sulawesi Selatan.	Listrik Gratis
5	Tugun	DN Pangrapa No.0 RT.0 RW.0, Bokin, Rantebua,Kab.Toraja, Sulawesi Selatan.	Listrik Gratis
6	Ayub Bernal Lisu P	DN Surya Sakti Kalpataru No.0 RT.1 RW.0 Tomoni, Kab.Luwu Timur, Sulawesi Selatan.	Listrik Gratis
7	Sutawar	DN Ponorogo, Banyu Jaya No.0 RT.1 RW.0 Tomoni, Kab.Luwu Timur, Sulawesi Selatan.	Listrik Gratis
8	Ladai	DN Ujung Baru No.1 RT.1 RW.0 Tomoni, Kab Luwu Timur, Sulawesi Selatan.	Listrik Gratis
9	Hasnawar	DN 642 Buntu Kunyi No.0RT.0 RW.0 Suli, Kab Luwu, Sulawesi Selatan.	Listrik Gratis
10	Aris Cekkeng	DN 642 Pasang Ds. Tallang No.0 RT.0 RW.0 Suli, Kab.Luwu, Sulawesi Selatan.	Listrik Gratis

11	Burhan	DN Buyun Tana, Bangun Karya No.0 RT.3 RW.0 Tomoni, Kab.Luwu Timur, Sulawesi Selatan.	Listrik Gratis
12	Hasmia	DN Ujung Baru No.0 RT.1 RW.0 Tomoni, Kab.Luwu Timur, Sulawesi Selatan.	Listrik Gratis
13	Julpianto Pasongka	Dn Gampas Ds.Suka Damai No.0 RT.1 RW.0 Walendrang Timur, Kab.Luwu, Sulawesi Selatan.	Listrik Gratis
14	Salima	DN Sidodadi, Bangun Jaya No.0 RT.1 RW.0 Tomoni, Kab.Luwu Timur, Sulawesi Selatan.	Listrik Gratis
15	Darwis	DN 642 Tangkalasi No.0 RT.0 RW.0 Suli, Kab.Luwu, Sulawesi Selatan.	Listrik Gratis
16	Rusman	DN 643 TarereNO.0 RT.0 RW.0 Larompong, Kab.Luwu , Sulawesi Selatan.	Listrik Gratis
17	Saira	DN Lobobangke No.o RT.0 RW.0 Tomoni,Kab. Luwu Timur, Sulawesi Selatan.	Listrik Gratis
18	Suardi	DN 640 Sabbang Paru No.0 RT.1 RW.0 Pondrang Selatan, Kab.Luwu, Sulawesi Selatan.	Listrik Gratis

19	Rahidin	DN 645 Sabbang Paru No.0 RT.0 RW.0 Cilallang Kab.Luwu, Sulawesi Selatan.	Listrik Gratis
20	Herlina	Jln.Kariako RT.0 RW.0 Pongrang Selatan, Kab.Luwu, Sulawesi Selatan.	Listrik Gratis

---

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer, mengingatkan bahwa data primer dapat dilakukan sebagai data praktek yang ada secara langsung dalam praktek lapangan atau ada dilapangan karena penerapan suatu teori.<sup>40</sup>

## F. Instrumen Penelitian

Pada proses penelitian kualitatif yang dilakukan peneliti, yang menjadi instrumen dalam penelitian tidak lain merupakan peneliti itu sendiri (*human instrument*). Dalam hal ini, peneliti dimasukkan dalam kategori *Human instrument* dimana berfungsi agar dapat memberi dan menetapkan fokus utama dari penelitian, memilih narasumber untuk wawancara, dalam proses mengumpulkan data, menilai kualitas dari data yang diperoleh, menganalisis data, menafsirkan data-data yang ada dan tahap akhir membuat kesimpulan penelitian.

---

<sup>40</sup> P. Joko Subaygo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, Edisi 3, (Jakarta: Pt Rineka Cipta,1999), 87-88

## G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh Data yang di harapkan, maka diperlukan metode metode yang relavan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi dan wawancara. Secara garis besar dalam pengumpulan ini meliputi: *Pertama* observasi terhadap obyek dan subyek penelitian. *Kedua* adalah wawancara (interview) terhadap subyek penelitian yang mana adalah sebagai sumber memperoleh data. *Ketiga* adalah dokumentasi yang mana sebagai pelengkap data-data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Yang selanjutnya akan dijadikan sebagai bahan pembuatan skripsi, maka metode-metode tersebut adalah sebagai berikut:

### 1. Pengamatan (Observasi)

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan mengandalkan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>41</sup>

Teknik observasi adalah cara-cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaanya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi yang sedang terjadi. Peneliti akan mengadakan observasi untuk menguatkan dan mencari data tentang Pengembangan Program CSR PT.PLN UP3( Unit pelaksanaan Pelayanan pelanggan) di Kota Palopo.

---

<sup>41</sup>Cholid Narbuko Abu Achmadi, *Metode penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 70

## 2. Wawancara (interview)

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses dialog pewawancara dengan responden. Metode yang digunakan dengan cara bercakap-cakap, berhadapan, Tanya jawab untuk mendapatkan keterangan masalah penelitian.<sup>42</sup> Dengan metode ini yang digunakan penulis adalah pedoman wawancara yang hanya membuat garis besar yang ditanyakan. Dalam artian meliputi wawancara bebas terpimpin. Dalam teknik ini wawancara akan mengajukan pertanyaan pertanyaan yang mendalam dengan para sumber kunci yang berkompeten yaitu salah satu pegawai PLN tersebut, dengan masalah yang akan diteliti yaitu tentang Pengembangan Program CSR pada PT PLN UP3 (Unit Pelaksanan Pelayanan pelanggan) kota palopo.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah peristiwa yang berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambaran, atau karya-karya menumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi wawancara akan lebih kredibel/dapat dipercaya apabila di dukung oleh foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.<sup>43</sup> Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data informasi yang menunjang pengetahuan yang berkenaan dengan Pengembangan Program CSR di PLN yang terkait dengan penelitian.

---

<sup>42</sup>Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia,1994), 129

<sup>43</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, edisi 9 (Jl. Gegerkalog Hilir no.84 Bandung Alfabeta, Cv, 2014), 82

## H. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif digunakan untuk menentukan keobjektifan data. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri atas tiga jenis :<sup>44</sup>

### 1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaannya terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara :

#### a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali melakukan pengamatan ke lokasi penelitian dengan mewancarai kembali subjek penelitian (sumber data) yang sebelumnya ditemui maupun yang baru ditemui.<sup>45</sup>

#### b. Peningkatan ketekunan dalam penelitian

Meningkatkan ketekunan artinya melakukan pengamatan dengan lebih cermat berkesinambungan. Dalam hal ini peneliti melakukan dengan cara membaca berbagai bentuk referensi seperti buku ataupun hasil penelitian-penelitian serta dokumentasi-dokumentasi yang ada kaitannya dengan temuan yang diteliti.<sup>46</sup>

#### c. Triangulasi

Triangulasi ialah pengecekan data yang dilakukan dengan berbagai cara dan waktu.<sup>47</sup>

Adapun triangulasi atau pengecekan data dapat dilakukan dengan cara :

<sup>44</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFEBATA, 2014), 121-131.

<sup>45</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 121.

<sup>46</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 124.

<sup>47</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 125.

### 1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data. Data yang diperoleh dari beberapa sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan mengenai pandangan yang sama dan pandangan yang berbeda, sehingga data yang telah dianalisis tersebut dapat diperoleh sebuah kesimpulan.

### 2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada narasumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang beda. Contohnya data dari hasil observasi lalu dicek melalui wawancara atau kuesioner. Apabila data yang diperoleh pada masing-masing teknik tersebut berbeda, maka dilakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data atau yang lainnya untuk mendapatkan kepastian mengenai data yang di anggapa brnar dan bisa saja semua benar karena setiap individu mempunyai sudut pandang yang berbeda.

### 3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam pengujian kredibilitas dapat dilakukan dengan cara pengecekan data dengan wawancara dan observasi ataupun teknik lainnya, namun dalam waktu dan situasi yang berbeda. Apabila hasil yang diperoleh berbeda, maka harus dilakukan berulang-ulang sampai diperoleh kepastian.

## **I. Teknis Analisa Data**

Data yang dikumpulkan melalui cara pengumpulan data dalam penelitian ini diolah dan dianalisis dengan menggunakan tahapan berikut ini:

### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Mengumpulkan data adalah bagian dasar dari aktivitas pemeriksaan informasi (data). Latihan pengumpulan informasi dalam penelitian ini menggunakan kegiatan Tanya jawa (wawancara), observasi dan dokumentasi

## 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pengurangan reduksi data merupakan kegiatan memilih data yang lalu memusatkan perhatian pada penataan ulang dan perubahan informasi yang muncul dari memo-memo yang tercatat dari hasil penemuan lapangan. Pengurangan dilakukan dengan memilih informasi yang dimulai dengan membuat rundown, coding, mengikuti tema, membuat tanda, membuat pembaruan sepenuhnya bertujuan untuk menyingkirkan informasi/data yang tidak penting.

## 3. Display Data

Display informasi adalah penggambaran sekelompok data terorganisir yang memberikan kesempatan untuk mencapai kesimpulan dan tindakan. Pengenalan informasi subjektif diperkenalkan sebagai teks cerita. Tampilannya juga bias berupa jaringan, grafik, table dan outline.

## 4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan

Tindakan terakhir dari pemeriksaan informasi. Mengambil kesimpulan sebagai aktivitas interpretasi untuk secara spesifik malacak pentingnya informasi yang telah diperkenalkan.<sup>48</sup>

Data dianalisis setelah melalui tahapan pengelolaan data. Dari yang terpilih dilakukan dengan tahapan yaitu Deskriptif maksudnya adalah menggambarkan

---

<sup>48</sup><https://www.google.com/search?q=BAB+III+penelitian+kualitatif&oq=BAB+III+Peneliti+an+Kualitatif>, Diakses pada 09 April 2020

dan menguraikan data berdasarkan bentuk, ciri dan maknanya. Kemudian tahap berikutnya dilakukan interpretasi yaitu peneliti mempersepsi data berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang berhubungan dengan data tersebut. Teknik berikut dilakukan pembahasan atau eksplanasi yaitu mendiskusikan hasil temuan dengan teori yang dikemukakan oleh pakar sebelumnya yang berkaitan dengan objek penelitian ini.



**IAIN PALOPO**

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Gambaran Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Berdirinya PT PLN**

Kelistrikan di Indonesia dimulai pada abad ke 19, pada saat beberapa perusahaan Belanda, antara lain pabrik gula dan pabrik teh mendirikan pembangkit tenaga listrik untuk keperluan sendiri. Ketenagalistrikan untuk kemanfaatan umum dimulai pada saat Perusahaan Belanda yaitu, NV. NIGM yang semula bergerak dibidang gas, memperluas usahanya dibidang tenaga listrik dan kemanfaatan umum. Pada tahun 1927 Pemerintah Belanda membentuk s" Lands Waterkracht Bedrijven (LWB) yaitu perusahaan listrik Negara yang mengelola PLTA Plengan, PLTA Lamajan, PLTA Bangkok Dago, PLTA Ubrug dan Kracak di Jawa Barat, PLTA Tes Bengkulu, PLTA Tonsea Lama di Sulawesi Utara dan PLTU di Jakarta. Selain itu, di beberapah Kotapraja di bentuk perusahaan-perusahaan listrik kota praja.

Dengan menyerahnya pemerintah Belanda kepada Jepang dalam perang dunia ke II, maka Indonesia di kuasai Jepang. Oleh karna itu, perusahaan listrik dan gas yang ada di ambil oleh Jepang dan semua personil dalam perusahaan listrik tersebut di ambil oleh orang-orang Jepang. Dengan jatuhnya Jepang ke tangan Sekutu, dan diproklamasikannya Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945, maka kesempatan yang baik di manfaatkan oleh Pemuda dan

buruh listrik dan gas untuk mengambil alih perusahaan - perusahaan listrik dan gas yang di kuasai Jepang.

Setelah berhasil merebut perusahaan listrik dan gas dari tangan kekuasaan Jepang, kemudian pada bulan September 1945 suatu delegasi Buruh / Pegawai Listrik dan Gas menghadap Pimpinan KNI Pusat yang pada waktu itu di ketuai oleh Mr. Kasman Singodimejo untuk melaporkan hasil perjuangan mereka. Selanjutnya Delegasi bersama -sama dengan pimpinan KNI Pusat menghadap Presiden Soekarno, untuk menyerahkan perusahaan -perusahaan listrik dan gas kepada Pemerintah Republik Indonesia. Penyerahan tersebut diterima oleh Presiden Soekarno dan kemudian dengan penetapan pemerintah No 1 Tahun 1945 tertanggal 27 oktober 1945, dibentuklah Jawatan Listrik dan Gas di bawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga.

Dengan adanya Agresi Belanda I dan II, sebagian besar perusahaan - perusahaan listrik dikuasai kembali oleh Pemerintah Belanda atau pemilik semula. Pegawai - pegawai yang tidak mau bekerjasama kemudian mengungsi dan menggabungkan diri pada kantor - kantor Jawatan Listrik dan Gas di daerah -daerah Republik Indonesia yang bukan daerah pendudukan Belanda untuk meneruskan perjuangan. Selanjutnya, dikeluarkan keputusan Presiden RI. Nomor 163 tanggal 3 Oktober 1953 tentang Nasionalisasi Perusahaan Listrik milik bangsa asing di Indonesia jika waktu konsesinya habis. Sejalan dengan meningkatnya perjuangan bangsa Indonesia untuk membebaskan Irian Jaya dari cengkeraman penjajah Belanda, maka dikeluarkan Undang-undang Nomor 86 Tahun 1958 tertanggal 27 Desember 1958 tentang Nasionalisasi semua

perusahaan Belanda dan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 1958 tentang Nasionalisasi Perusahaan Listrik dan Gas Milik Belanda.

Dengan Undang-undang tersebut, maka seluruh perusahaan Listrik Belanda berada di tangan bangsa Indonesia. Sejarah ketenagalistrikan di Indonesia mengalami pasang surut sejalan dengan pasang surutnya perjuangan bangsa. Tanggal 27 Oktober 1945 kemudian dikenal sebagai Hari Listrik dan Gas. Hari tersebut diperingati untuk pertama kali pada tanggal 27 Oktober 1946, bertempat di Gedung Badan Pekerja Komite Nasional Indonesia Pusat (BPKNIP) Yogyakarta. Penetapan secara resmi tanggal 27 Oktober 1945 sebagai Hari Listrik dan Gas berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga nomor 20 Tahun 1960, namun kemudian berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik Nomor 235/KPTS/1975 tanggal 30 September 1975 peringatan hari Listrik dan Gas yang di gabung dengan Hari Kebaktian Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik yang jatuh pada tanggal 3 Desember.

Mengingat pentingnya semangat dan nilai-nilai hari Listrik, maka berdasarkan Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi Nomor 1134.K/43.PE/1992 tanggal 31 Agustus 1992 ditetapkan tanggal 27 Oktober sebagai Hari LISTRIK Nasional.

b. Sejarah singkat PLN palopo

Pada tahun 1961, PLN Pusat membentuk unit PLN Cabang Palopo dengan wilayah kerja meliputi Palopo Utara, Palopo Selatan, dan Palopo. Dengan dikeluarkannya surat edaran PLN pusat No. 078/PST/1967 tentang klasifikasi bagi

kesatuan-kesatuan Perusahaan Listrik Negara maka PLN cabang luar kota tidak dapat dimasukkan dalam klasifikasi organisasi sebagai cabang. Oleh karena itu, berdasarkan surat keputusan pimpinan PLN Eksploitasi VI No.001/E.VU1968 dalam perkembangan selanjutnya PLN Eksploitasi VI selain membawahi beberapa unit PLN cabang Palopo juga membawahi beberapa unit-unit kerja.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik No. 01/PRT/1973 tentang Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas Perusahaan Umum, PLN Eksploitasi VI berubah menjadi PLN Eksploitasi VIII. Sebagai tindak lanjut, Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Listrik mengeluarkan Peraturan Menteri No. 013/PRT/1975 sebagai pengganti Peraturan Menteri No. 01/PRT/1973 yang didalamnya disebutkan bahwa perusahaan mempunyai unsur pelaksana yaitu Proyek PLN Wilayah. Oleh karena itu, Direksi Perum Listrik Negara menetapkan SK No.OIO/DIR/1976 yang mengubah sebutan PLN Eksploitasi VIII menjadi PLN Wilayah VIII.

Berdasarkan PP No. 23 tahun 1994 maka status PLN Wilayah Palopo berubah menjadi Persero maka juga berubah namanya menjadi PT. PLN (Persero) Wilayah Cabang Palopo. Perubahan ini mengandung arti bahwa PLN semakin dituntut untuk dapat meningkatkan kinerjanya. Sejalan dengan kebijakan restrukturisasi sektor ketenaga listrikan, PT PLN (Persero) Wilayah Cabang Palopo diarahkan menjadi Strategic Business Unit/Investment Centre dan sebagai tindak lanjut, sesuai dengan Keputusan Direksi PT PLN (Persero) No 01. K/O10/DIR/2001 tanggal 8 Januari 2001, PT PLN (Persero) Wilayah Cabang Palopo berubah menjadi PT PLN(Persero) Unit Bisnis Wilayah Cabang Palopo.

### c. Visi dan Misi PT PLN

#### Visi :

Diakui sebagai perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang, unggul dan terpercaya dengan bertumpuh pada potensi insani.

#### Misi:

- 1) Menjalankan bisnis kelistrikan dan bidang lain yang terkait, berorientasi pada kepuasan pelanggan, anggota perusahaan dan pemegang saham.
- 2) Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Mengupayakan agar tenaga listrik menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
- 3) Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

### d. Moto

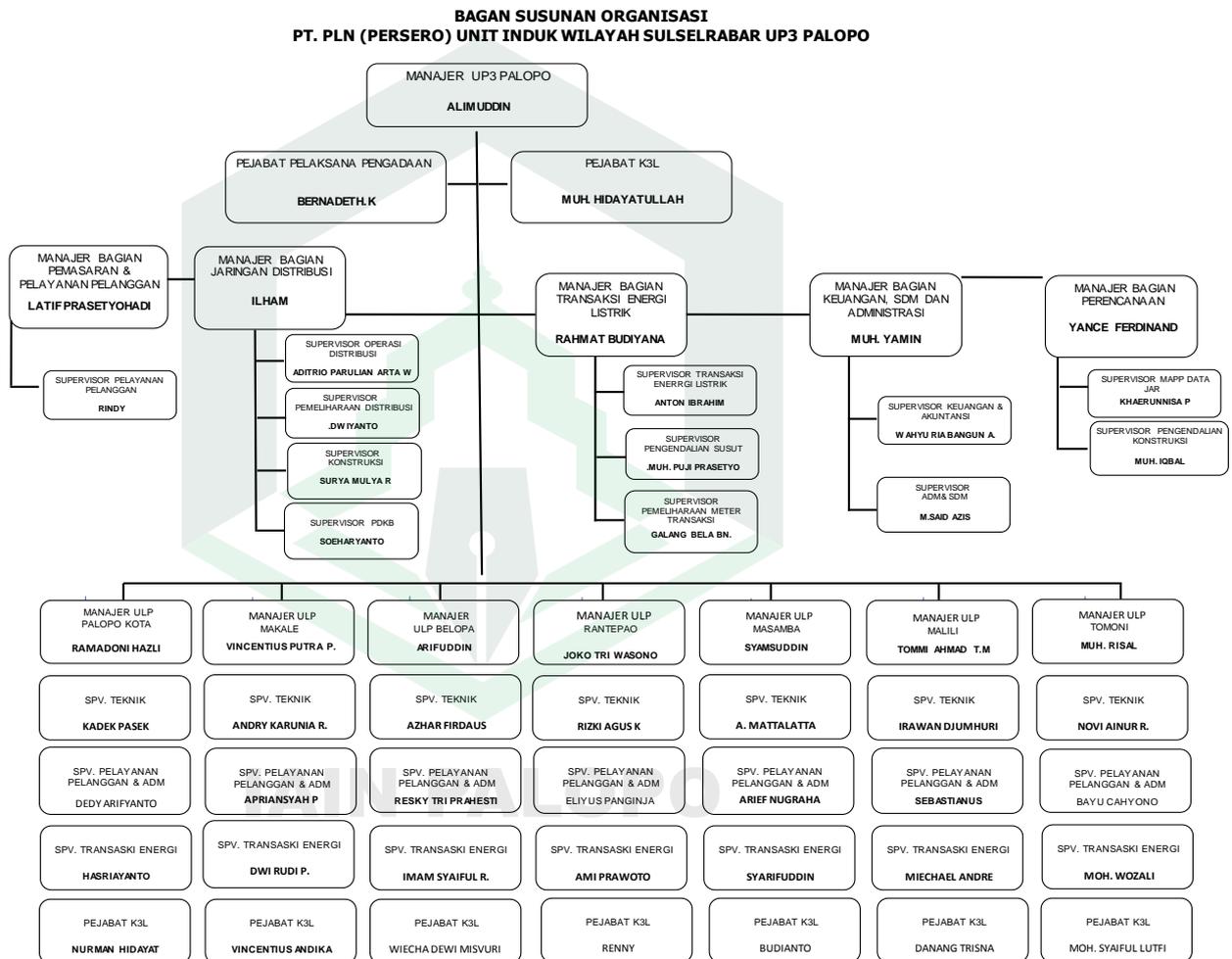
Listrik untuk kehidupan yang Lebih Baik Artinya, selain sebagai produsen listrik, PT.PLN bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh daerah dan warga negara Indonesia memiliki akses terhadap listrik. Untuk mewujudkan misi tersebut , usaha pembangkitan tenaga listrik, transmisi, distribusi, dan penjualan tenaga listrik. Hingga akhir Desember 2017, total kapasitas terpadang PLN mencapai 39.651,79 MW sementara jumlah kapasitas terpasang nasional (termasuk pembangkit sewa dan IPP) mencapai 55.925,96 MW. Dengan demikian, 70,9 persen total kapasitas terpasang nasional berasal dari pembangkit PLN.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup> www.pln.ac.id

e. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah susunan atau tatanan yang menunjukkan suatu perusahaan dan memberikan informasi yang sesuai dengan apa yang ada pada suatu organisasi melalui gambaran struktur organisasi tersebut.



Gambar 4.1 Bagan struktur organisasi PLN

## **B. Hasil penelitian dan Pembahasan**

### **1. Hasil Penelitian**

#### **a. Pelaksanaan Program CSR di PT. PLN UP3 (Unit Pelaksanaan pelayanan pelanggan) Kota Palopo**

Berdasarkan hasil wawancara salah satu pihak PLN UP3 Palopo mengemukakan pendapat mengenai Pelaksanaan Program CSR di PLN UP3 Palopo.

Menurut Bapak Muhammad Said Azis selaku Supervisor ADM &SDM di PLN UP3 Palopo mengatakan bahwa :

“Eh untuk pelaksanaannya mempunyai enam kategori program CSR eh untuk tahun ini ada program sambung listrik, program kampung kompoi induksi, pengelolaan faba menjadi nilai jual untuk membantu masyarakat, pemberdayaan masyarakat untuk memanfaatkan sampah untuk mendukung *Cooling Tower System* PLTU, jadi kalau untuk PLTU kita tidak ada PLTU disini jadi yang point satu dua yang satu program sambung listrik gratis itu sementara kita usulkan jadi untuk sementara melakukan survei jadi kita melihat juga yang bisa dilaksanakan listrik gratis itu yang ada jaringannya jadi tidak membutuhkan pembagunan jaringan lagi jadi istilahnya di lokasinya mungkin pasti otomatis dia nyambung dengan tetangganya toh jadi berarti dia ada jaringannya berarti kita bisa usulkan untuk listrik gratis kemudian yang ke lima itu program bak sampah atau bayar listrik dengan sampah eh itu mungkin kita mau bicarakan bagaimana mekanismenya bagaimana jadi ada kayak anu kayak penukaran jadi ini dijadikan nanti atau di tukar dengan uangnya nah itulah yang di pake untuk bayar listrik tapi belum ada turunannya mekanismenya bagaimana kemudian yang terakhir pemberdayaan kawasan wisata desa mendorong ekonomi kerakyatan jadi ini mungkin bisa di carikan atau mungkin ada teman-teman eh rencananya kemudian masukkan ke kami agar kami survei pemberdayaan kawasan wisata kawasan desa mungkin ada atau apa yang disana bisa di kembangkan eh bisa membantu bisa menghasilkan istilahnya eh ada tujuannya kan eh eh apa eh taraf hidup yang sebelumnya mungkin masyarakat di situ disekitar situ masih kurang penghasilan dengan adanya ini mungkin bisa menambah inkam kehidupan mereka jadi eh untuk program CSR sendiri yang dilaksanakan 100% itu sambung listrik gratis”<sup>50</sup>.

Dari enam kriteria program CSR tidak semua berjalan karena melihat situasi

<sup>50</sup> Wawancara dengan pihak PLN UP3 Bapak Muhammad Said Azis, tanggal 15 juli 2021

dan kondisi yang ada serta memikirkan mekanisme yang dilakukan bagaimana. Namun dari ke enam program CSR di PLN hanya berfokus pada Program sambung listrik gratis yang diberikan kepada masyarakat yang tidak betul-betul memiliki listrik atau yang hanya menyambung listrik dari rumah ke rumah dan yang memiliki jaringan sehingga tidak membutuhkan pembangunan listrik lagi”.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh pihak PLN UP3 Palopo bahwa dalam pelaksanaan program CSR di PLN UP3 Palopo memiliki enam kriteria program namun dari ke enam kriteria tersebut hanya satu yang terlaksanakan yaitu program Sambung Listrik Gratis yang diberikan ke pada masyarakat.

#### **b. Strategi pengembangan Program CSR di PT. PLN UP3 (Unit Pelaksanaan pelayanan pelanggan) di Kota Palopo**

Dalam strategi pengembangan Program CSR di PT. PLN UP3 Palopo dimana dalam wawancara dengan bapak Muhammad Said Azis mengatakan bahwa:

“Untuk CSR kita eh tahun 2021 kita tetap eh mengusulkan ke wilayah induk wilayah untuk pengajuan CSR, misalnya kayak listrik gratis atau ada usaha-usaha yang perlu kita bantu eh tergantung dari wilayah apakah di setujui eh dengan sendirinya bila mana disetujui maka akan ada anggarannya akan turun kita laksanakan terkait kegiatan CSR. Eh untuk strateginya kalau sementara kita ini Cuma melihat saja kayak listrik gratis kami melakukan survei dan eh bisa juga berkordinasi dengan eh aparat pemerintah seperti eh kelurahan RT atau apa atau ada teman-teman dari PLN itu sendiri juga ada yang memasukan surat kita tampung kemudian kita usulkan ke wilayah induk”.<sup>51</sup>

Wawancara dengan Bapak Muhammad Yamin mengatakan bahwa:

“ehh kalau kalau program dari tahun 2019, 2020 dan 2021 hampir sama dek kayak listrik gratis terus program kalau semacam pada umumnya kayak program bencana-bencana alam terus pengembangan pendidikan juga dek kalau ada Cuma tidak terlalu anu karena banyak apa namanya kalau program 2019 itu dek

<sup>51</sup> Wawancara dengan pihak PLN Bapak Muhammad Said Azis, tanggal 15 juli 2021

masih banyak ke listrik gratis eh apaya hampir macam kalau ada yang tidak mampu kayak beasiswa kayak begitu terus kalau di tahun 2020 kayak begitu ji juga bantuan listrik gratis sama bencana alam kayak di masamba terus di tahun 2021 bencana alam juga di battang ada juga listrik gratis eh biasa juga ada anu anak tidak mampu mau sekolah kasin tinggal kita liat apa kebutuhannya toh kan kalau pendidikan ada kek beasiswa toh nah kalau kita disi pemberian seragam dan alat tulis. Eh kalau strateginya yang pertama itu eh kita kan kita ada juga apa namanya yang menerima laporan dari pemerintah setempat bahwa ada yang tidak mampu disini ah ada masyarakatnya kasian toh kan kita kan memang sudah ada grub dengan stakeholder teru yang kedua juga kita PLN kan orang lapangan pastilah kalau kita membaca meterta ah terus ada juga eh kalau ada gangguan di suatu tempat ih kasian ini orang pastikan biasa begitu ada disitu biasa kita suruh untuk fotoi istilahnya informasi dari petugas PLN sendiri yaitu pembaca meteran dan apa lagi namanya eh yang itu kalau ada dinas-dinas kalau ada gangguan begitu kan kita memng orang lapangan nah itumi kita anu karena dasar itunya timnya cekmi kesana. Karena yang pertama itu dek nah kan listrik itu sudah sudah seperti kebutuhan artinya bahkan orang biasa barang kali eh kalau tidak ada beras bisaji barangkali ubi tapi kalau listrik sudah jadi krbutuhan pertama seakarang orang ada anaknya mau sekolah kan butuh penerangan nah sekarang juga pokoknya anulah sudah masuk kebutuhan pake hp terus dicas misalnya begitu nah itumi disini kita liat ini kasiang orang harus kita bantu mi ini supaya untuk meningkatkan taraf hidupnya toh jadi salah satunya memang itu misis PLN sendiri untuk meningkatkan taraf hidup ini sehinggah knapa listrik gratis ada terus dari tahun ketahun.<sup>52</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas dimana dalam Strategi Pengembangan CSR di PLN UP3 Palopo dalam pengembangan CSR pada tahun 2021 pihak PLN palopo tetap mengusulkan ke Induk Wilayah untuk pengajuan CSR, tapi semua tergantung dari Induk Wilayah apakah CSR yang di usulkan itu disetujui oleh Induk Wilayah. Mulai tahun 2019, 2020 dan 2021 pihak PLN UP3 dalam strategi pengembanganya pertama adanya penerimaan laporan dari pemerintah setempat, memiliki grub stakeholder, pembaca meteran dan dinas-dinas gangguan sperti tim yang turun langsung ke lapangan.

Tanggapan Masyarakat yang menerima Bantuan CSR Wawancara dengan Masyarakat yang menerima Bantuan Bapak Malvin Endek mengatakan bahwa :

---

<sup>52</sup> Wawancara dengan pihak PLN Bapak Muhammad Yamin, tanggal 18 januari 2022

“Bersyukur ki karena coba tidak ada bantuan tidak ada pi lampu di sini itupun di kasi ka bantuan baru ji tahun lalu bulan tujuh 2020 caraku dapat bantuan langsung dari anu pemerintah setempat yang anu bantuan langsung dri pemerintah mungkin bekerja sama dengan PLN barangkali karena sama-sama PLN datang ke rumah itu hari dan lebih duluan pemerintah ambil dalu itu anu apa namanya eh data-data toh baru belakangan PLN datang lagi terus itu hari bergantung ka sama kakak ku di atas karena tidak ada sekali apa-apa juga disini.”<sup>53</sup>

Menurut Bapak Yermia S.AP selaku masyarakat yang menerima bantuan CSR mengatakan bahwa :

“Eh saya sangat bersyukur karena kalau tidak ada ini bantuan kasian tdk adapi dikka listrik dirumah ku baru ada mi satu tahun saya pake ini listrik mulai tahun kemarin ka kasi ini bantuan bulan juli tahun 2020 itupun pemerintah yang datangi ka na suruhka kumpulkan berkas-berkas baru PLN datang juga melihat situasi rumah ku terus datang mi ke rumah itu PLN pasang listrik”.<sup>54</sup>

Menurut Bapak Hajir selaku masyarakat yang menerima bantuan CSR mengatakan bahwa :

“kalau saya bersyukur ka karena di sini rumahku tidak ada kasian listriknya dulu alhamdulillah karena adanya mi ini listrik gartis bisa mi menyalakan lampu dirumahku kasian maumi dua tahun ini bantuan listrik saya terima dari tahun 2020 eh karena itu mari pak desa ji tanya ka na suruhka kumpul berkas kayak Kartu Keluarga sama KTP ku baru datang itu ehh PLN liat rumahku baru di pasangakan mi listrik”<sup>55</sup>

Menurut Bapak Anda selaku masyarakat yang menerima bantuan CSR mengatakan bahwa :

“eh bersyukur ka karena kalau tidak ada itu bantuan listrik gratis tidak ada pi dikka listrik ku baru terus ini listrik ku terima waktu tahun 2020 dikasika informasi bilang dapat ka bantuan listrik baru disuruh mika kumpul berkas eh kayak Kartu Keluarga sama KTP baru datang mi itu pihak PLN liat rumahku

<sup>53</sup> Wawancara dengan masyarakat penerima bantuan CSR Bapak Malvin Endek, tanggal 23 juli 2021

<sup>54</sup> Wawancara dengan masyarakat penerima bantuan CSR Bapak Yermia S.AP, tanggal 23 juli 2021

<sup>55</sup> Wawancara dengan masyarakat penerima bantuan CSR Bapak Hajir , tanggal 17 januari 2022

terus na pasangkan mika listrik”<sup>56</sup>

Menurut Ibu Nurseha selaku masyarakat yang menerima bantuan CSR Listrik gratis mengatakan bahwa:

“’iye bersyukur sekali karena dapat ka itu bantuan apagi listrik gratis karena di sini rumahku belum adapi listriknya dulu eh waktu tahun 2020 ka dapat ini listrik gratis terus eh di kasi tau ka sama aparat desa bilang dapat ka bantuan listrik gartisdi suruh ka kumpul berkas baru saya bawa ke kantor desa terus datang mi itu pihak PLN liat rumah ku terus na pasangkan mika itu listrik.”<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil wawancara saya dengan Bapak Malvin Endek, Bapak Yermia S.AP, Bapak Hajir, Bapak Anda dan Ibu Nurseha selaku masyarakat yang menerima bantuan menjelaskan bahwa mereka betul-betul menerima bantuan dan mereka sangat membutuhkan karena tidak memiliki listrik di tempat mereka.

## 2. Pembahasan

Dari hasil pengolahan data dan hasil wawancara

### a. Pelaksanaan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PT.PLN UP3 Kota Palopo

CSR atau *Corporate Social Responsibility* adalah sebuah program sosial yang dilakukan oleh PT PLN UP3 Palopo kepada masyarakat sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat, serta memenuhi aturan-aturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. CSR PT PLN itu sendiri, tidak hanya fokus pada masyarakat yang ada di wilayah kota Palopo,

<sup>56</sup> Wawancara dengan masyarakat penerima bantuan CSR Bapak Anda, tanggal 17 januari 2022

<sup>57</sup> Wawancara dengan masyarakat penerima bantuan CSR Ibu Nurseha, tanggal 17 januari 2022

tetapi juga mencakup wilayah di luar kota Palopo, seperti Toraja, Luwu Raya, Luwu Utara, dan Luwu Timur.

Program CSRnya sendiri ada enam Program yaitu :

1. Sambung Listrik gratis
2. Program kampung kompor induksi
3. Pengelolaan faba menjadi nilai jual untuk membantu masyarakat
4. Pemberdayaan masyarakat untuk memanfaatkan sampah untuk mendukung *Cooling Tower System* PLTU
5. Program bak sampah ( bayar listrik dengan sampah )
6. Pemberdayaan kawasan wisata desa mendorong ekonomi kerakyatan

Namun dari beberapa program tersebut hanya ada satu yang terlaksanakan yaitu pembagian listrik gratis dimana berdasarkan data pada tahun 2020 jumlah penerima bantuan sebesar 917 masyarakat diantaranya di Luwu Raya, Luwu Utara, Luwu Timur, Toraja dan Kota Palopo sendiri. Program-program CSR tersebut bukan tidakingin terlaksana namun terkendala beberapa hal, sesuai yang dikatakan oleh pak said azis dalam wawancaranya. Namun pelaksanaan sambung listrik gratis di lakukan dengan menerima laporan dari pemerinta setempat bahwa ada masyarakatnya yang kurang mumpu dan tidakmemilih listrik di rumahnya.

Hal yang mendasari pentingnya Pelaksanaan program CSR ini untuk dilaksanakan adalah untuk mewujudkan tercapainya perbaikan kesejahteraan hidup setiap individu melalui aktivitas pemberdayaan masyarakat. CSR berpotensi menjadi wujud kontribusi menyeluruh dari dunia usaha terhadap

pembangunan berkelanjutan, dengan mempertimbangkan dampak ekonomi, sosial dan lingkungan dari kegiatannya.

Dalam memilih masyarakat yang layak mendapatkan CSR PT PLN terlebih dahulu melakukan survei ke lapangan dan berkoordinasi dengan pemerintah setempat, yang kemudian nama-nama yang ada dikumpulkan lalu dikirim ke wilayah pusat yang selanjutnya wilayah pusat memberikan persetujuannya kepada PT PLN Palopo untuk kemudian dana CSR itu bisa cair, lalu diberikan kepada masyarakat. CSR dalam pelaksanaannya harus sesuai dengan yang di perintah oleh Allah SWT, seperti zakat, infak, sedekah dan wakaf. Pelaksanaan CSR dalam islam merupakan salah satu bentuk upaya dalam mereduksi segala bentuk permasalahan sosial dalam masyarakat yaitu untuk mendorong masyarakat untuk lebih produktif serta menjaga keseimbangan distribusi kekayaan. Dengan demikian sirkulasi kekayaan tidak hanya terjadi pada segelintik orang saja. Allah SWT menegaskan dalam surah Al-Hasyr ayat 7 yang berbunyi :

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

Terjemahnya:

Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta

benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya.<sup>58</sup>

Jadi secara garis besar, pelaksanaan CSR yang dilakukan oleh PT PLN UP3 Palopo, telah berjalan dengan baik dan CSR tersebut benar mencapai masyarakat yang kurang mampu namun hanya satu program yang terlaksana yaitu program listrik gartis.

**b. Strategi pengembangan *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PT.PLN UP3 Kota Palopo**

Dalam pengembangan Program Corporate Social Responsibility (CSR) di PT PLN UP3 (Unit pelaksanaan pelayanan peggan) di Kota palopo tiga tahun terakhir yaitu:

Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
Listrik gratis	Listrik gratis	listrik gratis
Pemberian bantuan pendidikan bagi yang tidak mampu	pemberian bantuan bencana alam seperti di Masamba	pemberian bantuan bencana alam seperti di Battang
		pemberian bantuan modal usaha

**Tabel 4.2** data program tiga tahun terakhir

Seperti tabel diatas dimana Pak Yamin mengatakan bahwa program CSR yang di keluarkan oleh pihak PLN hampir sama dari tahun ketahun seperti yang

<sup>58</sup> Al-qur'an dan Terjemahnya

terlihat bahwa mulai tahun 2019 dimana bantuan yang dikeluarkan seperti bantuan listrik gratis dan bantuan pendidikan bagi yang tidak mampu maksudnya memberikan semacam bantuan baju sekolah peralatan sekolah kemudian di tahun 2020 program masih mirip dengan tahun 2019 seperti listrik gratis dan pemberian bantuan bencana alam seperti yang terjadi di daerah Masamba baik itu berupa makanan pokok, pakaian dan tenda pengungsian dan yang terakhir di tahun 2021 dimana bantuan listrik gratis, bantuan bencana alam di daerah Battang dan bantuan modal usaha.

Dilihat dari pengembangannya dari tiga tahun belakangan dimana yang terus berkembang yaitu pemberian listrik gratis karena seperti yang dikatakan oleh Pak Yamin bahwa listrik sudah seperti kebutuhan pokok bagi masyarakat serta meningkatkan taraf hidupnya.

Namun dalam pengembangan programnya memiliki hambatan seperti banyaknya peminat diluar namun sedikit dana yang tersedia, maksudnya berapa pun dana yang ada tapi di bagi sesuai kemampuan banyak yang membutuhkan dana CSR sehingga di lakukan secara bertahap.

Kemudian dalam pengembangan CSR yang dilakukan oleh PT PLN Palopo, Pak Said Azis menerangkan bahwa PLN kota Palopo selalu melakukan pembaruan-pembaruan dan inovasi dalam pengembangan CSRnya, seperti melakukan pembayaran dengan menggunakan sampah, hal itu masih dalam tahap pembicaraan dengan beberapa pihak di PLN, terutama pihak yang ada di wilayah pusat. Kemudian mereka juga sedang ingin melakukan pemberdayaan kawasan pariwisata desa, untuk pengembangan CSR ini, PT PLN berupaya ingin

membantu dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat yang ada disuatu desa tersebut. Akan tetapi untuk kawasannya sendiri saat ini PT PLN Palopo sementara masih mencari dan melakukan survei untuk menentukan wilayah yang tepat.

Sedangkan strategi pengembangannya pihak PT.PLN UP3 Kota Palopo, Pak Yamin menerangkan bahwa yang pertama adanya penerimaan laporan dari pemerintah setempat bagi yang tidak mampu dan tidak memiliki kecukupan kemudian, yang kedua memiliki grub dengan stakeholder, yang ketiga pembaca meter dimana ini semacam ada gangguan seperti memberikan informasi dari pihak PLN sendiri dan yang terakhir dinas-dinas gangguan maksudnya tim yang turun langsung cek ke lapangan.

Kebijakan yang dilakukan oleh PT PLN Palopo ini telah sesuai dengan apa yang dikatakan oleh United Nation yang menyebutkan bahwa pengembangan merupakan suatu proses yang didesai atau di rancang untuk menciptakan perubahan pada kondisi ekonomi dan kemajuan sosial komunitas melalui partisipasi aktif setiap individu masyarakat yang terlibat dalam upaya pengembangan. Dari apa yang diungkapkan oleh United Nation dapat kita lihat bahwa perusahaan PT PLN telah memberikan manfaat untuk masyarakat dan menciptakan perubahan pada kondisi ekonomi sosial masyarakat.<sup>59</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani, Santoso Tri Raharjo, dan Risna Resnawaty pada sebuah jurnal yang dibuat oleh mereka dengan judul *Fungsi Corporate social responsibility (CSR) Dalam Pengembangan dan*

---

<sup>59</sup> Rahmadani,santoso Tri Raharjo, Risna resnawati, Fungsi *Corporate social Responsibility* dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, vol.8, no.8, <http://jurnal.unpad.ac.id/share/article/download/20081/9330>

*Pemberdayaan Masyarakat*, mereka menjelaskan bahwa dalam melakukan pengembangan CSR oleh perusahaan seharusnya sejalan dengan melakukan pemberdayaan masyarakat agar kehidupan ekonomi masyarakat dapat meningkat dan mampu menjadi masyarakat yang mandiri. Dimana mereka menjelaskan bahwa Dalam pelaksanaan corporate social responsibility atau tanggung jawab sosial perusahaan yang menekankan pada kemandirian dan peningkatan pada kualitas hidup yang lebih baik terhadap masyarakat yang menjadi sasaran pelaksanaan program harus memberikan pemberdayaan agar masyarakat berdaya seperti yang terdapat pada tipe implementasi community empowering. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, masyarakat perlu didorong. Dilibatkan dan ditingkatkan kemampuan mereka terhadap potensi dan masalah yang dihadapi. Sehingga dalam pelaksanaannya, corporate social responsibility perlu memperhatikan aspek pemberdayaan agar terciptanya masyarakat yang mandiri, tidak ketergantungan, serta terciptanya kesejahteraan masyarakat melalui program corporate social responsibility yang memberdayakan masyarakat.<sup>60</sup>

Jadi secara garis besar strategi pengembangan yang dilakukan oleh pihak PLN terkait dengan program CSRnya yaitu sambung listrik gratis memiliki empat strategi yaitu adanya penerimaan laporan dari pihak pemerintah setempat, memiliki grub dengan stakeholder, pembea meter dan yang terakhir dinas-dinas gangguan.

---

<sup>60</sup>Rahmadani, Santoso Tri Raharjo, Risna Resnawaty, "Fungsi Corporate social responsibility(CSR) Dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat," *volume 8, 02* (2018): 209, <http://jurnal.unpad.ac.id/share/article/view/20081/9330>

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pelaksanaan CSR di PT PLN Palopo telah terlaksana cukup baik, karena hanya satu program yang terlaksana di antara enam program yang ada yaitu pemberian listrik gratis kepada masyarakat yang kurang mampu, serta PLN terus melakukan pengembangan-pengembangan CSR untuk masyarakat.

2. Strategi yang dilakukan Pihak PLN UP3 Kota Palopo ada empat dimana strategi yang pertama yaitu adanya penerimaan laporan dari pemerintah setempat bahwa ada masyarakat yang kurang mampu, yang kedua memiliki grup stakeholder baik dari pihak PLN maupun pemerintah untuk mengetahui adanya dana untuk bantuan CSR, kemudian yang ketiga pembaca meter dimana pihak PLN merupakan orang lapangan jadi bisa mengetahui apakah gangguan-gangguan sehingga mendapatkan informasi dari petugas-petugas PLN sendiri yaitu pembaca meter ,dan yang terakhir dinas-dinas gangguan yang merupakan tim yang turun langsung cek ke lapangan.

#### **B. Saran**

Untuk pihak PT PLN UP3 Palopo agar selalu memberikan bantuan listrik gratis kepada masyarakat yang kurang mampu agar semua semua masyarakat yang ada di kota Palopo dapat menikmati penerangan dan tidak berkelud dalam kegelapan.

## DAFTAR PUSTAKA

Abas, *Legitimasi & Politik(kebijakan:teori dan praktik)*, edisi 1. Indonesia :  
Altas Utama. 2017

Adi firmansya ,sumardjo,dkk,,"Implementasi CSR melalui program  
*pengembangan masyarakat Inovasi pemberdayaan masyarakat PT.pertamina  
EP.Asset 3 subang feld*"',Juli 2014

Albi Anggito dan Johan Setiawan . *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi 1. Jawa  
Barat:CVJejak. 2018

Binziad Kadafi, *Advokat Indonesia Mencari Legitimasi*, edisi 1. Indonesia, Pusat  
Studi Hukum dan Kebijakan Indonesia. 2015

Budi Untung dan DR. Hendrik, SH.,C.N.,M.M,,"*Corporate Social  
Responsibility*"',Jakarta : Erlangga. 2008

Dr. H. Masduki Duryat, M.PD.I, *KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN (meneguhkan  
legitimasi dalam berkontestasi di Bidang Pendidikan*, edisi 1. Indonesia:  
Alfabeta, 2017

Dr. Hendrik Budi Untung, S.H., C.N., M.M, *Corporate Social Responsibility*.  
Edisi 2. Jakarta : Sinar Grafika, 2016

Dr. Lela Nurlela Wati, S.E., M.M, *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*,  
edisi 1. Jawa Timur:Myria Publisher. 2019

[http://eprints.undip.ac.id/81414/3/BAB\\_II.pdf](http://eprints.undip.ac.id/81414/3/BAB_II.pdf)

<http://eprints.upnjatim.ac.id/6961/1/file1.pdf>

<https://blog.zahiraccouting.com/manfaat-csr-bagi-perusahaan/>

<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/7116/3%20BAB%20II.pdf?sequence=4&isAllowed=y>

<https://kalam.sindonews.com/ayat/30/2/al-baqarah-ayat-30>

<https://www.gogle.com/search?q=BAB+III+penelitian+kualitatif&oq=BAB+III+Penelitian+Kualitatif>

Humda Jazila, 21 mei 2019, <https://www.pikirantrader.com/bisnis/10517-pantau-pengembangan-bisnis-dengan-5-indikator-i-ini/amp>, di akses pada hari rabu tanggal 25 agustus 2021 pukul 13:02

Ir. Hieronymus Budi Sanstoso, *Produk Kreatif dan Kewirausahaan SMK/MAK Kelas XIII Semester 1. Bidang keahlian Agribisnis dan Agroteknologi*, edisi 1. Yogyakarta:ANDI. 2021

Jibeka, faktor yang mempegaruhi pengembangan usaha kecil, volume 11 , edisi 2, (02 februari 2017), 73, <http://media.neliti.com>

Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, edisi 1. Jakarta: Gramedia,1994,

Narbuko Cholid Abu Achmadi, *Metode penelitian*. Edisi 1 Jakarta: Bumi Aksara, 1997

Prof. Dr. KARTINI DWI ,’*Corporate Social Responsibility Transformasi Konsep Sustainability Management dan Implementasi di Indonsia*’’, edisi 1.Bandung: Pelita Utama. 2009

Putri Suhandari M., Schema CSR, Kompas, 4 Agustus 2007.

Rahmadani, Santoso Tri Raharjo, Risna Resnawaty, "Fungsi Corporate social responsibility(CSR) Dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat," volume 8, 02 (2018): 209, <http://jurnal.unpad.ac.id/share/article/view/20081/9330>

Rokhmad H. Abu, Metode Penelitian, Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang.

Rudito, Bambang, *CSR:Corporate Social Responsibility*, edisi 1(Bandung: Rekayasa Sains, 2013), 25.

Sugiono, *Metode penelitian kualitatif*. Edisi 3. Bandung:Alfabeta. 2013

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal Pasal 15

Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 74

UPN VETERAN JAKARTA ,"*Pengelolaan Program CSR PLN PEDULI*", Jakarta,

Wibisono Yusuf,"*Membedah konsep & Aplikasi CSR*", Fascho publishing, Gresik,2007,

wulandhari Ratna ,"*skripsi tentang strategi corporate social responsibility program kementrian dan bina lingkungan (PKBL) PT angkasa pura 1 surakarta dalam pemberdayaan masyarakat di desa gagatsipat boyolali*"

[www.pln.co.id](http://www.pln.co.id)

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Pedoman Wawancara

Berikut Daftar Wawancara Kepada Pihak PLN UP3 Kota Palopo dan Masyarakat yang menerima Bantuan Program :

#### **A. Pihak PLN UP3 Kota Palopo**

1. Apa tujuan pelaksanaan program CSR pada PT PLN UP3 Palopo?
2. Apa saja program CSR yang sudah/sedang dilaksanakan oleh PT PLN UP3 Palopo?
3. Bagaimana pengembangan program-program CSR di PT PLN UP3 Palopo?
4. Di antara program CSR yang ada bagaimana Strategi pengembangannya?
5. Apa saja kategori program-program yang masuk dalam aktivitas CSR PT PLN UP3 Palopo?
6. Sejauh mana hasil yang dicapai dalam program-program CSR yang dilaksanakan oleh PT PLN UP3 Palopo?
7. Apa Program CSR di PT PLN UP3 Tiga tahun terakhir mulai tahun 2019, 2020, dan 2021?
8. Kenapa program CSR tersebut di kembangkan?

## **B. Masyarakat Penerima Bantuan CSR**

1. Bagaimana Tanggapan Bapak terkait bantuan Listrik Gratis yang telah di berikan?
2. Kapan Bapak diberikan Bantuan Listrik Gratis?
3. Bagaimana bisa Bapak mendapatkan Bantuan Listrik Gratis?



**IAIN PALOPO**

Lampiran 2 : Dokumentasi











### Lampiran 3: Surat Izin Meneliti

  
**PLN**  
UIW SULSELBAR  
UP3 PALOPO

Nomor : 0632/STH.01.04/C16050000/2021  
Lampiran : -  
Sifat : Biasa  
Hal : Ijin Penelitian

18 Juni 2021

Kepada  
Yth. DEKAN  
FAKULTAS EKONOMI  
INSTITUT AGAMA ISLAM  
NEGERI  
JALAN BITTI  
PALOPO

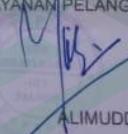
Dengan hormat,  
Menunjuk surat nomor B.50/In.19/FEBI.04/KS.02/VI/2021, tanggal 09 Juni 2021 perihal ijin penelitian, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya permohonan tersebut disetujui

No	Nama	Prodi	Tempat Pelaksanaan
1	Allung	Ekonomi	UP3 Palopo

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaannya kami sampaikan hal – hal yang perlu ditaati/dipenuhi peserta sebagai berikut :

1. Mematuhi aturan dan prosedur Covid 19, serta akibat yang terjadi karena Covid 19 tidak ditanggung oleh Pihak PLN
2. Menyiapkan Rencana Kerja/ Penelitian ( Action Plan ).
3. Pelaksanaan kegiatan tersebut tidak mengganggu kelancaran tugas staf kami.
4. Berpakaian seragam, rapi dan memakai atribut / tanda pengenal
5. Pihak PLN tidak menyediakan sarana Transport, Akomodasi dan lain – lain.

Demikian kami sampaikan, terima kasih.

MANAGER UNIT PELAKSANA  
PELAYANAN PELANGGAN PALOPO,  
  
ALIMUDDIN

**IAIN PALOPO**

Lampiran 4 : Halaman Persetujuan Pembimbing

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul Pengembangan  
Program Corporate Social Responsibility (CSR) di PT.PLN UP3 Kota Palopo.

Yang ditulis oleh :

Nama : Allung  
Nim 17 0401 0070  
Fakultas : Ekonomi dan  
Bisnis Islam Program Studi :  
Ekonomi Syariah

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat  
akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian  
Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

IAIN PALOPO

Pembimbing



Tanggal: 26 Januari 2022

Lampiran 5 : Nota Dinas Pembimbing

Dr.Muh.Ruslan Abdullah,,SE.I.,M.A

---

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp. :-

Hal : Skripsi an. Allung

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam Di

Palopo

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Allung

Nim 17 0401 0070

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengembangan Program Corporate Social Responsibility (CSR) di PT.PLN UP3 Kota Palopo

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada Ujian Munaqasyah.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing



Tanggal: 26 Januari 2022

Lampiran 11: Nota Dinas Verifikasi Skripsi

**TIM VERIFIASI NASKAH SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN  
BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**  
NOTA DINAS

---

Lamp. : -

Hal : skripsi an. Allung

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Di  
Palopo

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Allung

Nim 17 0401 0070

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengembangan Program CSR di PT.PLN UP3

(Persero) Kota Palopo Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya. Wassalamu'alaikum wr.wb

**Tim Verifikasi**

1. Abdul Kadir Arno SE,Sy.,M.Si

Tanggal : 02 Februari 2022

(  )

2. Kamriani, S.Pd

Tanggal : 02 Februari 2022

(  )

Lampiran 12 : Buku Kontrol

Buku Kontrol Penulisan Skripsi... 24

LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN  
SEMINAR HASIL PENELITIAN

Konsultasi ke, 1 Hari Kamis Tanggal, 13-01-2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Latar belakang dikurang yang tabel
2	ABTRAK
3	penelitian terdahulu
4	pembahasan ditambah
5	kesimpulan di Pangangkan
6	daftar kaki untuk <del>A</del> Tulisan Al-Qurban
7	
8	
9	
10	

Penguji I.



Dr. MAHADIN SHALE, M.Si.

NIP.



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN  
SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Konsultasi ke. 1 Hari Kamis Tanggal, 13-01-2022

Materi Konsultasi

No.	Urutan
1	Tambahkan Informan Penelitian Lagi
2	Footnote
3	Pembahasan di tambah lagi
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji II.

  
EDI INDRA SETIAWAN, SE., M.M.  
NIP.



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Lampiran 13 : Kartu Kontrol



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jl. Agatis Balandi Telp. 0471-22076  
 Website: <http://www.iainpalopo.ac.id/> / <http://febi-iainpalopo.ac.id/>

KARTU KONTROL  
 SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : ALLUNG  
 NIM : 17-040-0070  
 Prodi : EKONOMI SYARIAH

NO	HARI/TGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	SENIN 27-01-2020	NUR AWALIAH SAID	Pengaruh Pelayanan dan Promosi Terhadap minat wisatawan di Desa syariah pada Masyarakat Desa Belopa.		
2	Rabu 29-01-2020	Almaida	Peningkatan potensi hasil perkebunan pisang tanduk dalam meningkatkan pendapatan petani studi kasus petani pisang tanduk desa laeua		
3	Jumat 03-09-2021	SAMSINAR	Analisis dampak tarif air dan kualitas pipa non terhadap kepuasan pelanggan perusahaan Daerah air minum kota Palopo.		
4	SENIN 06-09-2021	RISMA	Pengaruh mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis Islam IAIN Palopo terhadap galeri investasi syariah.		
5	Rabu 08-09-2021	RISKI AMELIA	Pengaruh relasi sosial dan lama usaha terhadap pendapatan pengantir purnaman di Kecamatan Wamamuju kota Palopo.		
6	SELASA 28-09-2021	BEFLIANI	Pengaruh pembiayaan modal Kerja terhadap peningkatan pendapatan petani rumput laut didesa Tiwoli kec. Bonebong kab. Luwu.		
7	SELASA 28-09-2021	CITRA WULANDARI	Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas Bank Syariah di Indonesia periode 2016 - 2021.		
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

IAIN PALOPO  
 Dr. Hj. Ramlah M, M.M.  
 NIP 1961020811994032001

NB:

- Kartu ini dibawa setiap mengikuti ujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminar hasil

Lampiran 14: sertifikat Toefl



Lampiran 15: Kuitansi Pembayaran UKT



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK  
INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM  
NEGERI PALOPO FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara  
Kota Palopo 91914 Email:  
[febi@iainpalopo.ac.id](mailto:febi@iainpalopo.ac.id) Web :  
[www.iainpalopo.ac.id](http://www.iainpalopo.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Menerangkan Bahwa :

Nama : ALLUNG  
NIM. : 17 0401 0070  
Semester/Prodi : IX / EKIS  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Bahwa yang bersangkutan benar telah melunasi UKT semester I s/d IX  
Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Palopo, 1 November 2021  
Kasubag. Adm. Umum  
dan Keuangan

Ali Imran, S.E.  
NIP 19840217 201101 1  
011

**IAIN PALOPO**

Lampiran 16 : Surat Keterangan MBTA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jl. Bitti Telp (0471) 22076 Balandai - Kota Palopo  
Email-febi@iainpalopo.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis al-Qur'an dengan kurang/baik/lewar \* coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa .

Nama : Allung  
NIM : 17 0401 0063  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

08 Oktober 2021

Mengetahui:

Ketua Prodi

Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.

Dosen Penguji

Akbar Sabani, S.EI., M.E.

IAIN PALOPO

## Lampiran 17 : Surat Keterangan Wawancara

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M.Said Aziz

Jabatan : Supervisor ADM&SDM

Alamat : Jln. Dr.PATULANGI NO.122 SALOBULO

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

Nama : Allung

Nim : 17 0401 0070

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Pengembangan Program Corporate Social Responsibility  
(CSR) di PT.PLN UP3 Kota Palopo

Alamat : Balambang, jln.Andi Bau, Desa Raja, Kec.Bua  
Kab.Luwu

Benar telah melakukan wawancara pada tanggal 15 Juli 2020 dan menggali lebih mendalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

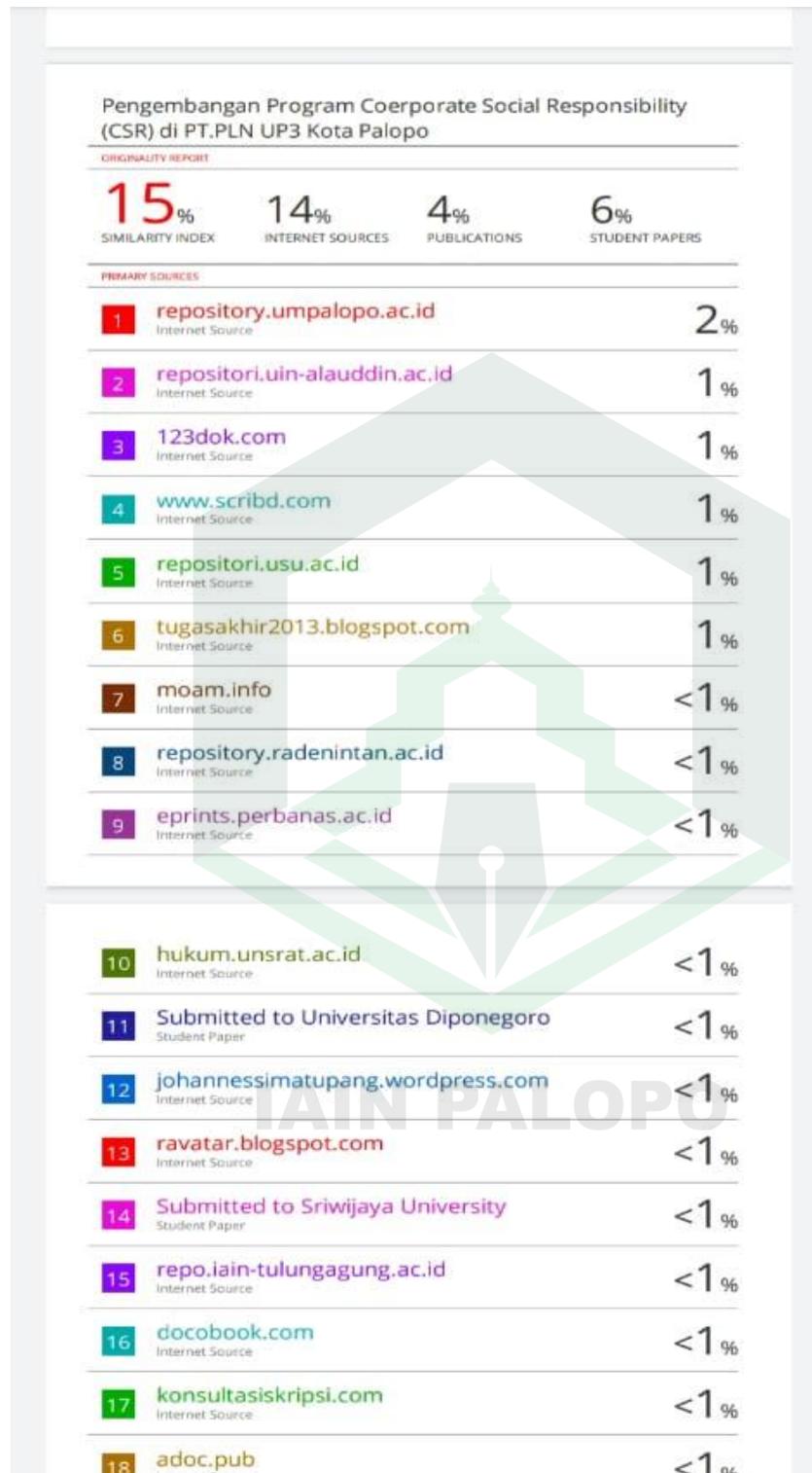
Palopo, 01 November 2020

Yang membuat pernyataan

IAIN PALOPO

  
  
M. SAID AZIZ

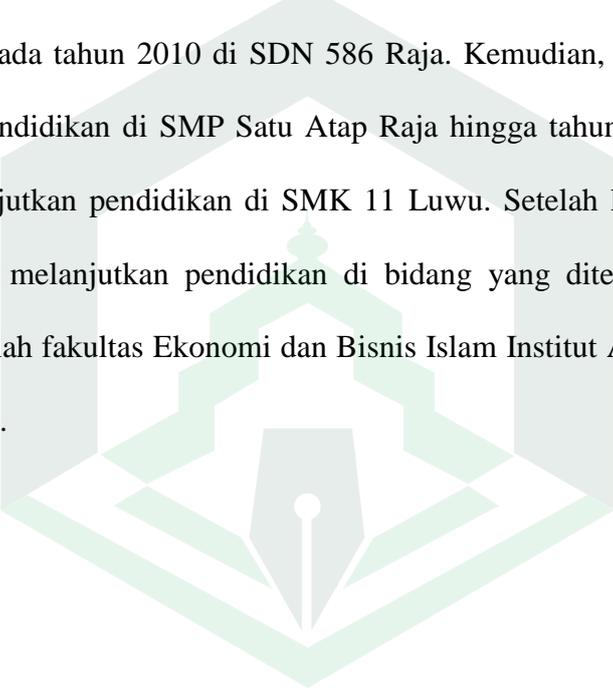
Lampiran 18 : Hasil Cek Plagiasi Turnitin



## RIWAYAT HIDUP



**Allung**, lahir di Balambang pada tanggal 2 November 1999. Penulis merupakan anak terakhir dari tujuh bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Kaman Nasir dan ibu Aminah. Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Raja Kecamatan Bua Kabupaten Luwu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2010 di SDN 586 Raja. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Satu Atap Raja hingga tahun 2013. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMK 11 Luwu. Setelah lulus SMK di tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di prodi Ekonomi syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.



IAIN PALOPO